

PEREKONOMIAN INDONESIA

Tim Penulis:

Yayat Sudrajat | Edwin Basmar | Ade Elza Surachman
Husni Ahmad Sirojudin | Iin Solihin | Akhmad Solikin
Fitri Zulfidar | Mohammad Annas | Retno Dyah Pekerti
Hilda Yuliasuti | Meliana | Anna Valensia Christianty de Fretes
Rahila Amanatul Ummah | Eggy Armand Ramdani
Umunnisa Hidayati | Sri Dharwiyanti



PEREKONOMIAN INDONESIA

**Yayat Sudrajat
Edwin Basmar
Ade Elza Surachman
Husni Ahmad Sirojudin
Iin Solihin
Akhmad Solikin
Fitri Zulfidar
Mohammad Annas
Retno Dyah Pekerti
Hilda Yuliasuti
Meliana
Anna Valensia Christianty de Fretes
Rahila Amanatul Ummah
Eggy Armand Ramdani
Umunnisia Hidayati
Sri Dharwiyanti**

PEREKONOMIAN INDONESIA

Tim Penulis:

Yayat Sudrajat
Edwin Basmar
Ade Elza Surachman
Husni Ahmad Sirojudin
Iin Solihin
Akhmad Solikin
Fitri Zulfidar
Mohammad Annas
Retno Dyah Pekerti
Hilda Yuliasuti
Meliana
Anna Valensia Christianty de Fretes
Rahila Amanatul Ummah
Eggy Armand Ramdani
Umunnisia Hidayati
Sri Dharwiyanti

Editor : Muhamad Rizal Kurnia, M.E., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 231
ISBN : 978-623-8385-55-3
Terbit Pada : Maret 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, kesempatan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul **“Perekonomian Indonesia”** telah selesai sesuai dengan harapan, waktu dan kesempatan yang telah diterima.

Buku ini mengungkapkan secara rinci dan mendalam tentang perekonomian Indonesia, mencakup berbagai aspek mulai dari sistem, kebijakan serta struktur perekonomian di Indonesia, pembaca akan mengenal berbagai sektor ekonomi yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti sektor pertanian, perikanan, pertambangan, manufaktur dan jasa. Pembaca akan dibawa dalam perjalanan yang mendalam untuk memahami dinamika ekonomi Indonesia dengan data dan analisis yang terperinci mengenai investasi dan pembiayaan ekonomi, perdagangan internasional, ketenagakerjaan dan pasar tenaga kerja, pajak dan sistem perpajakan, sistem dan kebijakan perbankan, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan, perekonomian digital dan inovasi. Dengan gaya penulisan yang jelas dan ringan, buku ini cocok untuk mahasiswa, akademisi, praktisi ekonomi, dan siapa pun yang tertarik untuk memahami secara mendalam tentang perekonomian Indonesia.

Penulis sangat merasa berbahagia dan bergembira dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu, berkontribusi dan memberikan inspirasi bagi para pembaca. Buku ini sangat perlu untuk dibaca, menjadi referensi dan dilaksanakan sebagai sarana untuk membangun komunikasi, meningkatkan wawasan, menambah pengetahuan, dan juga semangat dalam meningkatkan keberadaan. Penulis berharap mendapatkan masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 SISTEM EKONOMI DI INDONESIA	1
Pendahuluan	1
Fungsi dan Faktor yang Memengaruhi Sistem Ekonomi	1
Macam – macam Sistem Ekonomi	2
Landasan Sistem Ekonomi Indonesia	7
Sistem Ekonomi Pancasila.....	8
Sistem Ekonomi Indonesia dari Soekarno Hingga Jokowi.....	9
Daftar Pustaka.....	13
Profil Penulis.....	14
BAB 2 KEBIJAKAN EKONOMI DI INDONESIA	15
Pendahuluan	15
Kebijakan dalam Menjaga Pertumbuhan Perekonomian.....	17
Kebijakan dalam Menjaga Stabilitas Keuangan.....	21
Daftar Pustaka.....	25
Profil Penulis.....	28
BAB 3 STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA	29
Pendahuluan	29
Konsep Struktur Perekonomian Indonesia.....	30
Perubahan Struktur Ekonomi.....	31
Struktur Ekonomi dari Tinjauan Makro-Sektoral.....	34
Struktur Ekonomi dari Tinjauan Keruangan.....	36
Struktur Ekonomi dari Tinjauan Penyelenggaraan Kenegaraan	37
Struktur Ekonomi dari Tinjauan Birokrasi Pengambilan Keputusan.....	37
Daftar Pustaka.....	39
Profil Penulis.....	40
BAB 4 PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA.....	41
Pendahuluan	41
Pengertian Pembangunan Pertanian	41
Dasar-dasar Pembangunan Pertanian.....	42

Teori-teori Pembangunan Pertanian	43
Syarat-syarat Pembangunan Pertanian	44
Model-model Pembangunan Pertanian	46
Tujuan Pembangunan Pertanian.....	47
Tahapan-tahapan Pembangunan Pertanian	48
Strategi Modernisasi dalam Pembangunan Pertanian	50
Tantangan dan Permasalahan Pembangunan Pertanian di Indonesia	52
Daftar Pustaka.....	54
Profil Penulis.....	55
BAB 5 SEKTOR PERIKANAN DI INDONESIA	56
Perikanan Indonesia.....	56
Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDB	59
Potensi Sumber Daya Perikanan	61
Kebijakan Perikanan	63
Ekspor dan Impor Perikanan.....	65
Daftar Pustaka.....	68
Profil Penulis.....	69
BAB 6 SEKTOR PERTAMBANGAN DAN ENERGI DI INDONESIA ..	70
Pendahuluan	70
Peran dan Potensi Sektor Pertambangan dan Energi	72
Kondisi dan Masalah Sektor Pertambangan dan Energi.....	75
Kebijakan Sektor Pertambangan dan Energi.....	78
Simpulan	80
Daftar Pustaka.....	81
Profil Penulis.....	83
BAB 7 SEKTOR MANUFAKTUR DI INDONESIA.....	84
Pendahuluan	84
Tren dan Perubahan Terkini dalam Sektor Manufaktur Indonesia	86
Tantangan Ketidakpastian Pasar Global pada Sektor Manufaktur di Indonesia	87
Tantangan Ketersediaan Bahan Baku pada Sektor Manufaktur di Indonesia	91
Tantangan Teknologi dan Inovasi pada Sektor Manufaktur di Indonesia	93

Tantangan Keberlanjutan Lingkungan pada Sektor Manufaktur di Indonesia	93
Kesimpulan	94
Daftar Pustaka	97
Profil Penulis	99
BAB 8 INDUSTRI SEKTOR JASA	100
Sektor Jasa Era Digital	100
Daftar Pustaka	119
Profil Penulis	122
BAB 9 INVESTASI DAN PEMBIAYAAN EKONOMI DI INDONESIA	123
Pengantar Investasi	123
Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi ...	125
Investasi Hijau	126
Peran Pembiayaan Dalam Pertumbuhan Ekonomi	129
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	132
BAB 10 PERDAGANGAN INTERNASIONAL	133
Definisi Perdagangan	133
Perdagangan Internasional Menurut WTO	135
Motif Perdagangan Internasional	137
Tinjauan Peraturan Tentang Perdagangan Internasional.....	138
Tiga Dampak Globalisasi Perdagangan Internasional di Indonesia	140
10 Tahun Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	141
Manfaat Perdagangan Internasional	142
Daftar Pustaka	144
Profil Penulis	146
BAB 11 KETENAGAKERJAAN DAN PASAR TENAGA KERJA	147
Pengertian Ketenagakerjaan	147
Klasifikasi Tenaga Kerja	150
Pasar Tenaga Kerja Indonesia	154
Kesimpulan	158
Daftar Pustaka	159
Profil Penulis	163

BAB 12 PAJAK DAN SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA	164
Pengertian Pajak	164
Fungsi Pajak.....	165
Manfaat Pajak	166
Jenis-jenis Pajak.....	168
Macam-macam Pajak di Indonesia.....	169
Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia.....	170
Daftar Pustaka.....	172
Profil Penulis.....	173
BAB 13 SISTEM DAN KEBIJAKAN PERBANKAN DI INDONESIA	174
Pendahuluan	174
Penerapan Konsep Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia	176
Daftar Pustaka.....	185
Profil Penulis.....	187
BAB 14 PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA	188
Konsep Infrastruktur	188
Kebijakan Infrastruktur di Indonesia	190
Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)	195
Perusahaan Infrastruktur di Indonesia.....	197
Daftar Pustaka.....	198
Profil Penulis.....	199
BAB 15 PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN DI INDONESIA.....	200
Pendahuluan	200
Pertumbuhan Ekonomi Dunia <i>versus</i> Ketimpangan Ekstrim Global.....	201
Pertumbuhan Ekonomi dan Dampak Ketimpangan di Indonesia	204
<i>Pull</i> dan <i>Push</i> Faktor Ketimpangan di Indonesia.....	208
Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Menurunkan Ketimpangan	210
Daftar Pustaka.....	212
Profil Penulis.....	216

BAB 16 PEREKONOMIAN DIGITAL DAN INOVASI DI INDONESIA

..... **217**

Definisi Perekonomian Digital dan Inovasi..... 217

Pentingnya Perekonomian Digital dan Inovasi 219

Analisis Kondisi Eksternal dan Internal tentang Ekonomi Digital dan Inovasi Indonesia..... 220

Prinsip dan Arah Strategis Pengembangan Ekonomi Digital . 225

Dampak Pengembangan Ekonomi Digital 227

Daftar Pustaka..... 228

Profil Penulis..... 231

BAB 1

SISTEM EKONOMI DI INDONESIA

Yayat Sudrajat, S.H., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda

Pendahuluan

Sistem ekonomi merupakan suatu cara yang diambil dalam rangka mengatur sekaligus mengorganisasikan semua kegiatan ekonomi, baik ekonomi negara, keluarga atau swasta. Aktivitas ekonomi tersebut berupa kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan distribusi yang dilaksanakan memakai prinsip sosial, syarat ekonomi, serta asal daya yang tidak sama. Adam Smith menyatakan sistem ekonomi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menaikan kesejahteraan. Sementara Gregory Grossman dan M. Manu menyatakan sistem ekonomi melibatkan unsur-unsur ekonomi, serta lembaga ekonomi yang berinteraksi, serta mendukung satu sama lain

Fungsi dan Faktor yang Memengaruhi Sistem Ekonomi

Fungsi penting dari sistem ekonomi terdiri dari :

1. Mendorong Produksi

Sistem perekonomian merupakan suatu insentif bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produktif guna memenuhi kebutuhannya;

2. Koordinasi

Sistem ekonomi menyediakan mekanisme koordinasi yang memungkinkan individu dalam suatu masyarakat berinteraksi dan bekerja sama dalam kegiatan ekonomi;

baik. Dengan Ketidakstabilan politik dan sosial yang terus berlanjut di bawah presiden Gus Dur, Indonesia berada dalam bahaya yang lebih besar. Beberapa indikator perekonomian menunjukkan bahwa masalah perekonomian semakin kompleks. Secara umum, tren indeks harga saham menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang buruk dan penurunan kepercayaan dunia usaha terhadap nilai tukar, terutama dolar AS.

4. Pemerintahan Gotong Royong Megawati

Pemerintahan Presiden Megawati mewarisi keadaan perekonomian di Indonesia yang jauh lebih buruk dibandingkan pada masa Presiden Abdurrahman wahid. Inflasi yang dihadapi kabinet gotong royong pimpinan megawati sangat tinggi. Rendah pertumbuhan ekonomi saat itu disebabkan oleh kurangnya pengembangan investor domestik dan swasta. Dilihat dari indikator lain yakni nilai tukar rupiah, situasi perekonomian Indonesia sebenarnya sudah membaik di bawah pemerintahan Megawati. Namun pada tahun 1999, IHSG mengalami penurunan karena perekonomian Indonesia kurang menarik bagi investor dan tingginya suku bunga deposito.

5. Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono

Secara makro Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono telah menjaga pertumbuhan ekonomi yang positif terhadap krisis ekonomi yang berasal dari luar negeri, dan berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif dalam menghadapi krisis ekonomi di dunia, serta Indonesia dalam hubungan global (Anggota klub G20, tuan rumah WTO dan APEC) berhasil memperkuat posisinya. Kekurangan pemerintahan SBY, yaitu:

- a. Ketergantungan impor semakin meningkat, sehingga menyebabkan defisit neraca perdagangan;
- b. Meskipun angka kemiskinan menurun, namun kesenjangan sosial semakin meningkat;
- c. Pemotongan subsidi akan membuat kebutuhan pokok menjadi lebih mahal, terutama bahan bakar;
- d. Utang luar negeri semakin besar;
- e. Infrastruktur memburuk;
- f. Korupsi semakin meningkat.

6. Pemerintahan Joko Widodo

Pada masa jabatan terakhir Jokowi, Indonesia mengalami pertumbuhan luar biasa dan berhasil mengatasi berbagai tantangan, termasuk krisis pandemi Covid-19. Menurut Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, di masa pandemi, kita tidak hanya meraih kemenangan, tapi juga melakukan lompatan besar dalam kemajuan dan pembangunan yang terus berkembang. Salah satu indikatornya adalah kuatnya pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,3%. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja ekspor yang kuat dan perekonomian domestik yang stabil, dan di bidang perpajakan, defisit fiskal dapat diturunkan kembali menjadi kurang dari 3% pada tahun 2022. Indonesia juga berhasil meningkatkan ekspor mineral melalui program hilirisasi.

Daftar Pustaka

- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia*, Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tambunan, Tulus. (1996). *Perekonomian Indonesia.*, Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus. (2001) *Transformasi Ekonomi di Indonesia : Teori & Penemuan Empiris*, Jakarta. Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus T.H.(2015) *Perekonomian Indonesia*, Era Orde Lama Hingga Jokowi. Bogor. Cet 2. Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael. (2006). *Pembangunan Ekonomi, Edisi Kesembilan*, Jakarta. Erlangga.
- “Empat Tahun Pemerintahan Jokowi – Ma'ruf, *Indonesia Terus Bertumbuh dan Melaju* – Kantor Staf Presiden.” *Kantor Staf Presiden*, 20 October 2023, <https://www.ksp.go.id/empat-tahun-pemerintahan-jokowi-maruf-indonesia-terus-bertumbuh-dan-melaju.html>. Accessed 6 March 2024.
- Wikipedia*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5781534/jenis-jenis-sistem-ekonomi-ciri-ciri-kelebihan-dan-kelemahannya/1>. Accessed 6 March 2024.

PROFIL PENULIS



Yayat Sudrajat, S.H., M.M.

Lahir di sebuah kota kecil Pamanukan Subang pada tahun 1972. Sekolah sejak TK sampai SMA di Kota Tasikmalaya. Pada tahun 1992 meneruskan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) di Purwokerto Jawa Tengah. Penulis pada tahun 1998 menjadi dosen di STIE Miftahul Huda Subang. Tahun 2002 menyelesaikan pendidikan S2 Program Magister Manajemen di STIE IPWIJA di Jakarta. Pengalaman pekerjaan sebagai volunteer Koordinator Tenaga Pendamping Petani, kerjasama antara Pusat Dinamika Pembangunan Universitas Padjajaran Bandung dengan Bappeda Jawa Barat untuk Wilayah Cirebon. Sebagai Supervisor Riset Transportasi kerjasama antara Lembaga Demografi Universitas Indonesia, Bappenas dan JICA Jepang di Wilayah Jabodetabek. Serta konsultan di beberapa Lembaga riset seperti Markplus, Frontier dll. Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sebagai Dosen Pengajar Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi Tingkat Perguruan Tinggi, Pelatihan INWUB di FE Unila Bandung, serta Pelatihan Teknik Penyusunan SOP Sertifikasi ISO 9001 – 2008

Email Penulis: yayat16sudrajat@gmail.com

BAB 2

KEBIJAKAN EKONOMI DI INDONESIA

Dr. Edwin Basmar, S.E., M.M., CAFS.

PD - National Research and Innovation Agency

Pendahuluan

Kebijakan ekonomi ditandai dengan adanya proses pembangunan ekonomi yang dapat diukur melalui berbagai pola pergerakan keuangan, yang sebagian besar dikarenakan adanya reaksi kuat antara penggunaan dan permintaan keuangan dalam perekonomian, kedua konsep ini akan membentuk sirkulasi keuangan dalam menciptakan pertumbuhan perekonomian dan stabilitas keuangan.

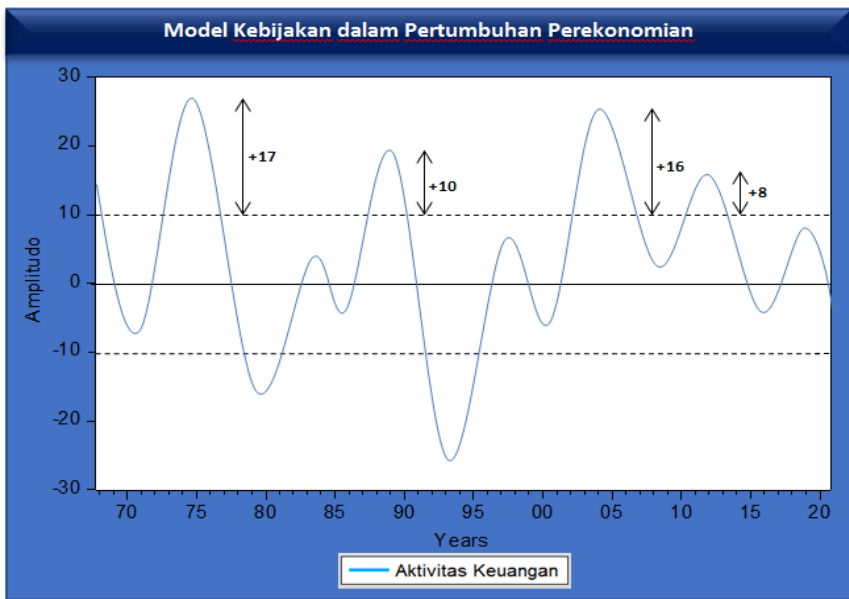
Kebijakan ekonomi memberikan bukti adanya aktivitas keuangan yang bekerja dengan baik, dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan, sehingga secara tidak langsung akan memberikan pengaruh pada peningkatan pembangunan di suatu negara (Bank Indonesia, 2012).

Kebijakan perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia memiliki pergerakan yang sangat fluktuatif, dikarenakan aktivitas keuangan bergerak sangat aktif, melalui saluran keuangan antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, sehingga pembangunan ekonomi dapat terukur dengan baik berdasarkan pergerakan siklus keuangan (Basmar et al., 2022).

Pembangunan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur untuk mengetahui terjadinya pertumbuhan perekonomian maupun

berdasarkan pergeseran aktivitas keuangan dalam pergerakan gelombang siklus keuangan.

Dampak dari tekanan gelombang keuangan yang terjadi memberikan efek yang berbeda, secara keseluruhan pertumbuhan perekonomian ditandai dengan terjadinya peningkatan aktivitas keuangan dalam skala yang positif, hal ini menandakan bahwa kebijakan makroekonomi tidak mempengaruhi sektor ekonomi dalam transaksi keuangan di pasar keuangan, sehingga kinerja perekonomian dikategorikan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini :



Gambar 2.1: Aktivitas Keuangan dalam Pertumbuhan Perekonomian

Sumber : Data Diolah 2024

Pertumbuhan perekonomian diatur berlandaskan pada pergerakan aktivitas keuangan melalui kebijakan moneter, dimana kebijakan ini akan mengantisipasi segala tekanan makroekonomi yang menjadi bagian dalam pergerakan siklus keuangan. Ukuran ini dapat dilihat melalui tekanan dalam perekonomian berdasarkan efek pada tekanan makroekonomi yang terjadi disetiap periodenya.

menetapkan kebijakan moneter yang tepat, untuk mengantisipasi tekanan variabel makroekonomi yang dapat memberikan efek tekanan keuangan secara akut, sehingga secara tidak langsung akan memberikan efek negatif pula pada proses pencapaian pertumbuhan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia (2011) *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta
- Bank Indonesia (2012) *Kodefikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penelitian Tingkat Kesehatan Bank*, Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES) Bank Indonesia, Jakarta.
- Basmar E., (2011), Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya Makassar*
- Basmar E., (2019), Pengaruh Fluktuasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Petani di Bulukumba, *Universitas Fajar 1(2)*, 1 – 32.
- Basmar E., (2020), Analisis Tingkat Upah dan Potensi Tingkat Pengangguran di Indonesia, *Universitas Fajar 1(1)*, 1 – 33.
- Basmar E., Carl M. Campbell III, Erlin B., S. Suhendra., (2022), The Climate Changes in Banking Credit to the Financial Cycle during The Covid 19 Pandemic in Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis 9 (1)*, 173 – 182.
- Basmar E., Carl M. Campbell III., Erlin B., (2022), Bank Credit in Financial Cycle During Covid-19 Pandemic : Dilemma From Indonesia, *Shirkah Journal of Economics and Business 7 (3)*

- Basmar E., M. Bahtiar., Erlin B., (2021), Tekanan Suku Bunga Terhadap Siklus Keuangan di Indonesia, *SEIKO Journal Of Management and Business, STIE AMKOP Makassar*.
- Basmar E., S. Hasdiana., (2021), Literasi Keuangan di masa Pandemi Covid-19 (FLC19) dan Pengaruhnya Terhadap Siklus Keuangan di Indonesia, *POINT Jurnal Ekonomi dan Manajemen 3 (2)*, 21 – 33.
- Basmar E., S. Hasdiana., Carl M. Campbell III, Erlin B., (2022), Perilaku Kredit Perbankan Dalam Gelombang Siklus Keuangan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia, *POINT Jurnal Ekonomi dan Manajemen 4 (1)*, 67 – 80.
- Basmar E., S. Hasdiana., Erlin B., Carl M. Campbell III., (2021), Identification Of Banking Credit Behavior in The Waves Of Financial Cycle During the Pandemic Covid-19 in Indonesia, *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar*.
- Basmar E., S. Sutriana, Z. Salim, E. Basmar, Carl M. Campbell III., (2022), Analisis Pergeseran Tekanan Siklus Keuangan di Indonesia, *POINT Jurnal Ekonomi dan Manajemen 4 (2)*, 30 – 45..
- Basmar E., Sri H.S., Abdul R.S., Abdul R.S., Annisa I.F., Darwin D., Amruddin, Bonaraja P., Nugrahini S.W., Wisnujati., Nur A.N., (2021), *Ekonomi Pembangunan : Strategi dan Kebijakan*, Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 1-11.
<https://kitamenulis.id/2021/12/09/ekonomi-pembangunan-strategi-dan-kebijakan/>
- Basmar, E., Bonaraja P., Darwin D., Astri R.B, Parlin D.S., Moses L.P.H., Astuti, Erna H., Darwin L., Mariana S., Eko S., Hengki M.P.S., Nugrahini S.W., (2021), *Ekonomi Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 1-19.
<https://kitamenulis.id/2021/04/19/ekonomi-bisnis-indonesia/>
- Jony J, Sunday A.S., Kharis F.H., Bonaraja P., Edwin B., Hasyim., Mochamad S., Marina S., Sariyanto., (2021) *Pemasaran Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 57 – 68,

<https://kitamenulis.id/2021/11/04/pemasaran-usaha-kecil-menengah/>

Nainggolan L. E., Bonaraja P., Nurjannah., Muhammad H., Edwin B., Nur A.N., Darwin D., Eko S., (2021), *Ekonomi Moneter*. Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 53 – 65.
<https://kitamenulis.id/2021/10/23/ekonomi-moneter/>

Sudarmanto E., Muhammad F. R., Noni R., Abdul R. S., Edwin B., Amruddin., Elistia., Yulfiswandi, Nur A. N., (2021), *Ekonomi Pembangunan Islam*. Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 45 – 54,
<https://kitamenulis.id/2021/11/24/ekonomi-pembangunan-islam/>

Sudarmanto E., Muhammad S., Nadia F., Muhammad H., Ashar M., Annisa I. F., Selvi Y.T., Ari M., Lora E. M., Iwan P., Arfandi S.N., Muh I.S.A., Laily F., Darwin D., Edwin B., Nur Z., Bonaraja P., (2021), *Teori Ekonomi : Mikro dan Makro*, Yayasan Kita Menulis, Medan, pp 207 -216. <https://kitamenulis.id/2021/11/30/teori-ekonomi-mikro-dan-makro/>

PROFIL PENULIS



Dr. Edwin Basmar, S.E., M.M., CAFS.

Post Doctoral pada *National Research and Innovation Agency* setelah menyelesaikan Pendidikan Doktor di Universitas Hasanuddin, dan juga mengikuti Pendidikan Doktor di Northern Illinois University Amerika Serikat, dengan konsentrasi keilmuan pada bidang Ekonomi Pembangunan, Kebijakan Moneter, Perbankan dan *Green Finance*, serta menjalankan aktivitas sebagai Pengamat dan Peneliti di Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan khususnya Kebijakan Moneter pada Bank Sentral.

Email Penulis: e2nbasmar@gmail.com

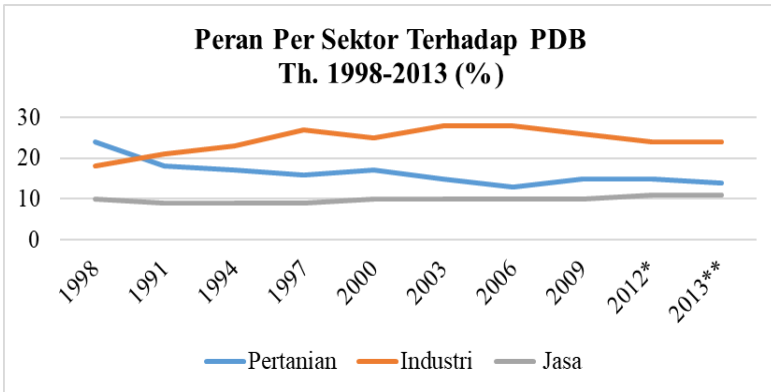
BAB 3

STRUKTUR PEREKONOMIAN INDONESIA

Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas Catur Insan Cendekia

Pendahuluan

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki populasi yang besar dan banyak kekayaan alam. Sejak kemerdekaan, ekonomi Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Indonesia, dengan lebih dari 270 juta orang, memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memainkan peran penting dalam ekonomi global. Struktur ekonomi Indonesia telah berkembang dari yang dominan di sektor pertanian menjadi lebih beragam dengan pertumbuhan pesat di sektor industri dan jasa. Sektor-sektor seperti manufaktur, ekstraksi sumber daya alam, dan pariwisata telah menjadi kontributor penting terhadap PDB nasional. Indonesia telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang konsisten selama beberapa dekade, meskipun dihadapkan pada tantangan global seperti krisis keuangan dan pandemi. Ini mencerminkan ketahanan dan adaptasi ekonomi negara tersebut dalam menghadapi kondisi eksternal yang berubah. Indonesia memiliki posisi strategis dalam ekonomi dunia karena menjadi anggota G20. Pasar penting untuk investasi asing dan perdagangan internasional, terutama dengan negara-negara di Asia Pasifik. Indonesia mempunyai potensi tenaga kerja yang tinggi karena mayoritas penduduknya muda. Perkembangan ekonomi, khususnya di bidang jasa dan teknologi, telah didorong oleh peningkatan urbanisasi dan angkatan kerja yang terampil.



Grafik 3.1 Peran Per Sektor Terhadap PDB Th. 1998-2013 (%)

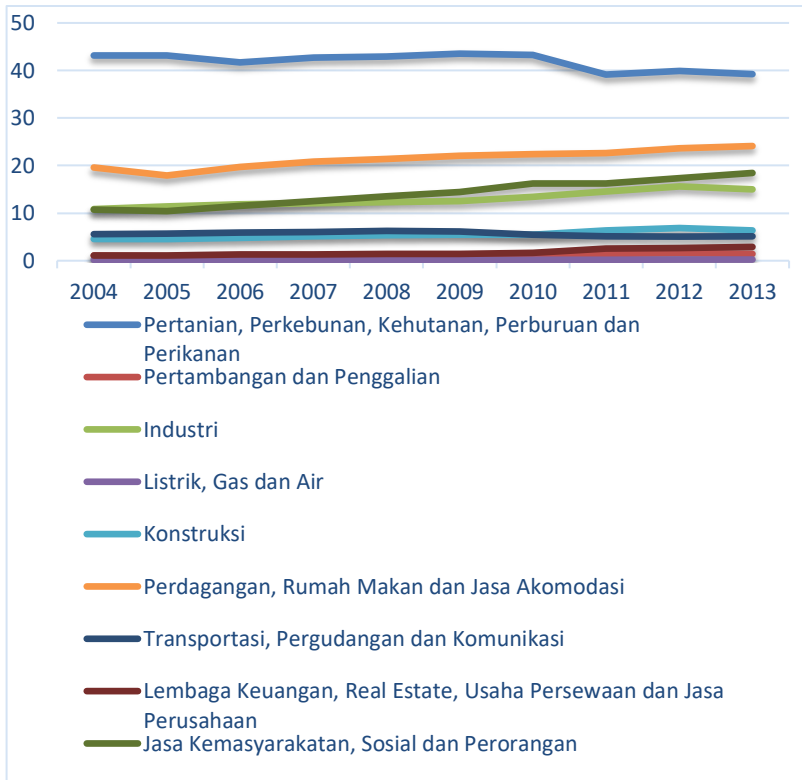
Sumber: BPS, 2013 (Data Diolah)

Tahun 1998 hingga 2013, industri terus menyumbang sebagian besar PDB Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas. Kontribusi sektor industri terhadap PDB sedikit menurun pada tahun 2000. Pada tahun 2006, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB hanya sekitar 12,9%, sementara kontribusi output manufaktur (industri pengolahan) terhadap pembentukan PDB sekitar 28%. Ini menunjukkan pergeseran struktural dalam ekonomi nasional. Sementara sektor pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan mengalami penurunan PDB masing-masing sebesar 4,8%, 4,1%, dan 2,9%.

Pada tahun 2008, pertambangan dan penggalian hanya memberikan 0,5% dari PDB, seperti yang ditunjukkan pada Grafik 4.2, tetapi naik kembali menjadi 4,4% pada tahun 2009. Kemudian pada triwulan kedua tahun 2010, manufaktur, pertanian, perdagangan, hotel, dan restoran masing-masing memberikan kontribusi sebesar 24,9%, 15,9%, 13,7, dan 3,5% dari PDB. Pada tahun 2012, kontribusi ini naik lagi menjadi 1,49% dari PDB.

Namun, ekonomi Indonesia saat ini belum mencapai industrialisasi sepenuhnya. Industrialisasi yang ada di Indonesia belum didukung oleh kontribusi sektoral dalam menyumbang pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Juga, kontribusi sektoral

dalam membentuk PDB atau pendapatan nasional belum mendukung industrialisasi yang ada. Perbandingan kontribusi sektoral dalam menyumbang pendapatan dan penerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa struktur ekonomi Indonesia masih dualisme.



Grafik 3.2: Data Penyerapan Tenaga Kerja

Sumber: BPS, 2013 (Data Diolah)

Struktur Ekonomi dari Tinjauan Keruangan

Jika dilihat dari sudut pandang keruangan, struktur ekonomi telah berubah dari pedesaan ke perkotaan; ini merupakan hasil dari pergeseran struktur ekonomi secara makro-sektoral dan secara terkait dengan keruangan. Disebabkan oleh perkembangan industri pengolahan dan sarana transportasi dan komunikasi yang lebih baik, perekonomian kota maju lebih cepat dibandingkan dengan pedesaan.

Daftar Pustaka

- Chenery, H., & Syrquin, M. (1975). *Pattern of Development 1950-1970*. Oxford University Press.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Glaeser, E. (2011). *Triumph of the City: How our Greatest Invention Makes us Richer, Smarter, Greener, Healthier, and Happier*. Penguin Press.
- Lewis, W. A. (1957). *Economic Development with Unlimited Supplies of Labour*. The Manchester School.
- Stiglitz, J. E. (2002). *Globalization and Its Discontents*. W. W. Norton & Company .
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi: Pengantar Teori*. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

PROFIL PENULIS



Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.

Penulis buku "**Perekonomian Indonesia**" adalah seorang akademisi yang memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi. Beliau telah berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai seorang dosen akuntansi selama 9 tahun sejak tahun 2015. Selama perjalanannya sebagai dosen, beliau telah mengampu berbagai mata kuliah penting dalam akuntansi dan ilmu ekonomi, meliputi Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar, dan Akuntansi Keuangan Menengah, dan Pengantar Ilmu Ekonomi.

Pendidikan formal beliau adalah lulusan S1 Program Studi Akuntansi Universitas Garut pada tahun 2013, kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Mercu Buana dengan Program Studi Akuntansi lulus di tahun 2015. Selain itu, beliau juga mengejar pendidikan profesi akuntan yang berhasil diselesaikan dalam satu tahun pada tahun 2020-2021 di Universitas Widyatama.

Keaktifan akademiknya tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga mencakup kontribusi dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Beliau telah mempublikasikan artikel-artikel ilmiahnya di berbagai jurnal nasional dan internasional. Selain itu, beliau juga aktif dalam mengikuti seminar-seminar nasional untuk terus memperdalam pengetahuannya dalam bidang akuntansi. Dengan pengalaman, pendidikan, dan kontribusi akademiknya, penulis buku ini adalah sumber pengetahuan yang berharga dalam bidang ekonomi, yang dapat diandalkan untuk memberikan wawasan tentang topik ini kepada pembaca.

Email Penulis: adeelzasurachman@gmail.com

BAB 4

PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA

H. Husni Ahmad Sirojudin, S.Ag., M.M.
STIE Miftahul Huda Subang

Pendahuluan

Pembangunan dalam sektor pertanian merupakan proses berkembangnya dan modernisasinya pertanian di suatu wilayah atau negara. Sektor pertanian salah satu penopang sektor perekonomian yang begitu penting dalam perannya sebagai pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, bisa menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat menyediakan bahan baku bagi industri. Pembangunan sektor pertanian ini dilakukan melalui berbagai kebijakan serta program Pemerintah dalam pelaksanaannya, termasuk menjadi investasi dalam infrastruktur pertanian, sebagai penyedia akses ke arah pasar, sumber daya manusia di bidang pertanian semakin berkembang, juga sering dijadikan sebagai ajang penelitian dan pengembangan berbagai teknologi pertanian.

Pengertian Pembangunan Pertanian

Menurut Mosher (2002) Pembangunan pertanian merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menambah berbagai hasil produksi pertanian di setiap pelaku ekonomi yaitu petani, sehingga bisa meningkatkan produktivitas dan penghasilan petani.

Sedangkan menurut Michael P. Todaro (2000) memberikan pendapat bahwa pembangunan pertanian adalah proses perubahan

maka lahan pertanian tidak ada yang menggarapnya. Pada akhirnya sektor pertanian menjadi kurang diminati oleh para generasi muda saat ini.

Adapun Permasalahan Pembangunan Pertanian di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan Lahan untuk Pertanian

- a. Konversi lahan yang tidak terkendali
- b. Keterbatasan dalam pencetakan lahan baru
- c. Penurunan kualitas lahan
- d. Rata-rata kepemilikan lahan sempit
- e. Ketidakpastian status kepemilikan lahan

2. Kekurangan Infrastruktur yang Memadai

- a. Kerusakan jaringan irigasi yang sangat tinggi
- b. Pendangkalan waduk
- c. Kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak

3. Kurangnya Benih yang Unggul

- a. Sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam
- b. Belum terbentuknya sistem pembibitan secara nasional

4. Kurangnya Regulasi dari Pemerintah

- a. Perizinan investasi untuk pengembangan pertanian
- b. Perizinan Hak Guna Usaha investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya
- c. Kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat

5. Sangat Minimnya Sumber Daya Manusia dalam sektor Pertanian

- a. Kemampuan petani, peternak, pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju
- b. Menurunnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian
- c. Keterbatasan tenaga penyuluh pertanian, pengamat OPT, pengawas benih tanaman, tenaga kesehatan hewan.

6. Kurangnya Modal untuk Membangun Sektor Pertanian

- a. Sulitnya akses petani terhadap permodalan
- b. Tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan
- c. Persyaratan agunan kredit berupa sertifikat yang memberatkan petani sehingga menghambat permodalan bagi petani.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke 5. STIE YKPN Yogyakarta
- Dumasari, 2020. *Pembangunan Pertanian: Mendahulukan yang Tertinggal*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kementan, 2017. "Swasembada Pangan Suatu Keharusan" <https://www.pertanian.go.id/home/?show>
- Kementan, 2019. "Modernisasi Pertanian Jadi Andalan Kementan Menghadapi Globalisasi" <https://www.pertanian.go.id/home/?show>
- Lokollo. 2015. "Kebijakan Harga Serta Dampaknya Terhadap Ketahanan Pangan " www.litbangpertanian.go.id
- Mosher, AT. 2000. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian : Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi*. Yasaguna UNAND. Padang.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Mukmin, 2014. "Peran Pertanian Penting Untuk Pembangunan Daerah". <https://www.kaltimprov.go.id/berita/peran-pertanian-onting-untuk-daerah>.
- Rochaeni, Siti. 2023. *Pembangunan Pertanian Indonesia. Edisi 3*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rudy Sunarja, Iwan Setiaji. 2011. "Konsep dan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia" *Jurnal Artikel Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Neliti.com.
- Sidarta V, dkk. 2021 " Suatu Kajian : Pembangunan Pertanian Indonesia". *Jurnal UMJ*. KAIS Kajian Ilmu Sosial Volume 2 No.2
- Subandi, 2019. *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta. Bandung
- Todaro, Michael P, Stephen C. Smith. 2011. *Economic Development*. 11 Eleven. Erlangga, Jakarta.
- Waridin, 2021. *Pembangunan Pertanian dan Perdesaan dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

PROFIL PENULIS



H. Husni Ahmad Sirojudin, S.Ag., M.M.

Penulis lahir dan besar di Sindangbarang Cianjur sebelum ke Perguruan Tinggi penulis mengenyam Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Cianjur lulus 1990. Melanjutkan ke Fakultas Syari'ah Prodi Hukum Perdata Pidana Islam IAIN atau UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus 1994. Sebelum melanjutkan studi Pasca Sarjana, penulis bergabung di perusahaan penerbitan buku pelajaran PT Sarana Panca Karya Nusa Bandung Cabang Indramayu sampai 2004 dan pada tahun itu pula penulis diangkat sebagai Kepala Cabang di Kabupaten Karawang sampai 2018. Pada tahun 2006 sambil bekerja penulis melanjutkan S2 pada Program Magister Manajemen Bisnis (M2B) Konsentrasi Marketing UPI Bandung dan lulus 2008. Saat ini penulis melanjutkan Program Doktor Ilmu Manajemen (DIM) Konsentrasi Marketing di Universitas Pasundan Bandung.

Disamping masih berkecimpung di dunia usaha dengan mendirikan CV Sarana Karya Mandiri sejak 2005, penulis menjadi Dosen Tetap di Prodi Manajemen STIE Miftahul Huda Subang dan diamanahi sebagai Wakil Ketua 2 Bidang Keuangan dan Administrasi. Penulis juga banyak menjadi pembicara dalam kegiatan workshop dan seminar di bidang manajemen. Karya tulis yang pernah diterbitkan yaitu buku yang berjudul Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ekonomi Manajerial & Strategi Bisnis, Manajemen Produksi dan Operasi, Industri Halal di Indonesia, dan Buku Ajar Pengantar Bisnis. Hasil karya ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi perguruan tinggi serta dunia pendidikan pada umumnya

Email : husniskm71@gmail.com

BAB 5

SEKTOR PERIKANAN DI INDONESIA

Iin Solihin, S.E., M.M., M.Ak.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda Subang

Perikanan Indonesia

Menurut Undang-undang Nomor 45 tahun 2009 (dalam Rosari, 2035: 2023), Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan. Sektor perikanan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan memiliki potensi besar untuk menjadi motor utama dalam perekonomian nasional. Faktanya, ini disebabkan oleh luasnya perairan Indonesia yang mencapai 5,8 juta km². Dengan tambahan, garis pantai sepanjang 95.181 km yang dimiliki Indonesia sebagian besar menjadi landasan bagi aktivitas ekonomi perikanan.

Beberapa alasan mengapa sektor perikanan sangat signifikan bagi Indonesia:

1. Sumber Penghidupan

Perikanan adalah sumber penghidupan bagi jutaan orang di Indonesia, terutama di daerah pesisir. Banyak masyarakat lokal yang bergantung pada perikanan sebagai mata pencaharian utama mereka.

Beberapa aspek yang menunjukkan peran Indonesia dalam pasar global produk perikanan, adalah:

1. Penghasilan Utama

Indonesia merupakan salah satu penghasil utama produk perikanan di dunia. Negara ini memiliki industri perikanan yang besar dan beragam, mencakup berbagai jenis ikan, udang, kerang, dan produk laut lainnya.

2. Ekspor

Indonesia merupakan salah satu eksportir utama produk perikanan. Produk perikanan Indonesia diekspor ke berbagai negara di seluruh dunia, termasuk negara-negara Asia, Eropa, dan Amerika.

3. Kontribusi terhadap Pasar Global

Produk perikanan Indonesia banyak dikenal di pasar global karena kualitasnya yang baik dan keberlanjutannya. Produk-produk seperti ikan tuna, udang, dan lobster dari Indonesia diminati oleh konsumen di berbagai belahan dunia.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Industri perikanan Indonesia juga memberdayakan masyarakat lokal, terutama di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil. Banyak nelayan kecil dan komunitas lokal yang terlibat dalam kegiatan penangkapan ikan dan produksi produk perikanan.

5. Pemantauan Keberlanjutan

Pemerintah Indonesia telah meningkatkan upaya untuk memantau dan mengelola sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan industri perikanan dan memastikan bahwa eksploitasi sumber daya tidak merugikan ekosistem laut.

6. Peran dalam Organisasi Internasional

Indonesia aktif dalam berbagai forum internasional terkait dengan masalah perikanan, termasuk Organisasi Perikanan dan Pengembangan Ekonomi Asia Tenggara (SEAFDEC) dan Organisasi Perikanan dan Kelautan Tuna Hindia dan Pasifik (IPTO).

7. Inovasi dan Pengembangan

Indonesia terus melakukan inovasi dalam pengelolaan sumber daya perikanan, teknologi penangkapan ikan, dan pengolahan

produk perikanan. Ini membantu meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global.

Dengan demikian, peran Indonesia dalam pasar global produk perikanan sangat penting baik dari segi produksi maupun keberlanjutan, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat lokal yang terlibat dalam industri ini.

Daftar Pustaka

- Komarudin, N. (2020). Pelaksanaan Tugas Kelompok Masyarakat Pengawas Dalam Membantu Kegiatan Pengawasan Penangkapan Ikan Di Sepanjang Pantai Utara Jawa Barat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan. *Jurnal Akuatek* Vol, 1(2), 104-112.
- Rosari, A., & Yasniwati, Y. (2023). Pengaturan Kegiatan Usaha Perikanan Tangkap Di Laut Teritorial Dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) Dan Kapal Tangkap Ikan Nelayan Di Provinsi Sumatera Barat. *Unes Law Review*, 5(4), 2033-2054.
- Winda, H. (2020). Pengaruh Nilai Ekspor Perikanan Komoditas Utama Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia” (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

PROFIL PENULIS



Iin Solihin, S.E., M.M., M.Ak.

Kontribusi Sektor Perikanan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih sangat minim bila dibandingkan dengan potensi yang ada, Dimana Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki Pantai yang sangat luas. Perlu Upaya nyata baik dari pemerintah maupun Masyarakat agar potensi perikanan dapat dikelola secara lebih baik. Penulis lahir di satu kota kecil di daerah pantai utara Subang tepatnya kota

Pamanukan pada tanggal 1 Februari 1974. Menempuh Pendidikan S1 dengan mengambil jurusan Akuntansi di Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan lulus tahun 1999. Tahun 2012 lulus S2 Manajemen dengan mengambil konsentrasi Sumber Daya Manusia pada Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta dan tahun 2014 lulus S2 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Saat ini penulis aktif menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda Subang Jawa Barat. Penulis mendapat kepercayaan untuk mengampu Mata kuliah Akuntansi keuangan, Akuntansi Biaya, Seminar Akuntansi, dan Analisis Laporan Keuangan.

Email Penulis: iin.solihin83@yahoo.com.

BAB 6

SEKTOR PERTAMBANGAN DAN ENERGI DI INDONESIA

Akhmad Solikin, S.E., M.A., Ph.D., C.A.
Politeknik Keuangan Negara STAN

Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*, SDGs) yang terkait dengan topik bab ini yaitu tujuan ke-7 dan ke-9. Pada tujuan ke-7 menyatakan target untuk memastikan agar masyarakat memperoleh energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan (*sustainable*), dan modern bagi semuanya tanpa kecuali. Selanjutnya, dalam tujuan ke-9, tentang industri, inovasi, dan infrastruktur, salah satu target nasionalnya, yaitu target 9.b, adalah target diversifikasi industri dan peningkatan nilai tambah komoditas, lewat pengembangan teknologi domestik, riset dan inovasi serta lingkungan kebijakan yang mendukung (Kementerian PPN/Bappenas, 2023b). Target tersebut mengisyaratkan pentingnya kaitan antara komoditas, termasuk komoditas pertambangan, dengan proses industrialisasi.

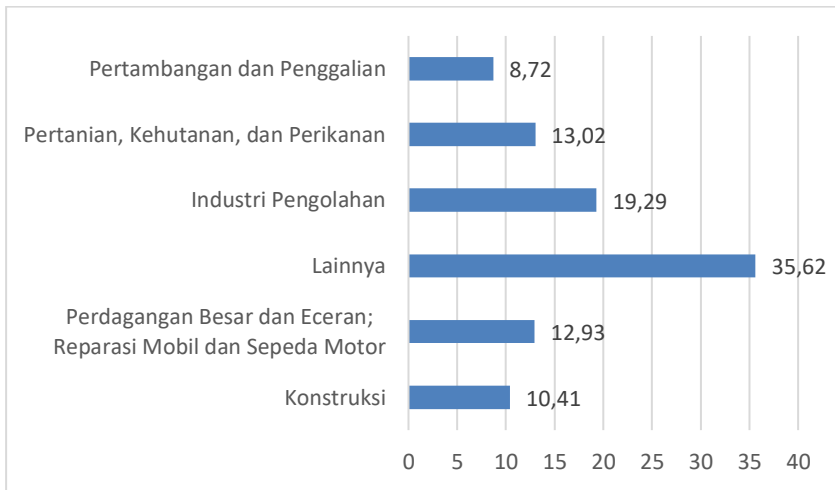
Dalam studi ekonomi pembangunan, peran sumber daya alam (SDA) dalam proses kemajuan suatu negara sangat penting. Di satu sisi, terdapat teori pembangunan yang menunjukkan perlunya perubahan struktural untuk menjadi negara maju, yaitu dari sektor primer, menuju sektor industri pengolahan, dan kemudian menuju

Peran dan Potensi Sektor Pertambangan dan Energi

Sektor pertambangan dan energi merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Peran penting tersebut dapat ditinjau dari peran terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor, pendapatan negara, maupun dalam proses industrialisasi dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara umum.

1. Peran Terhadap Perekonomian

Sebagaimana tercantum pada Gambar 6.1, sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor kelima terbesar dalam PDB Indonesia periode 2019-2022. Industri pengolahan merupakan sektor penyumbang terbesar, sedangkan sektor primer yang lain, yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan, menjadi penyumbang PDB nomor dua.



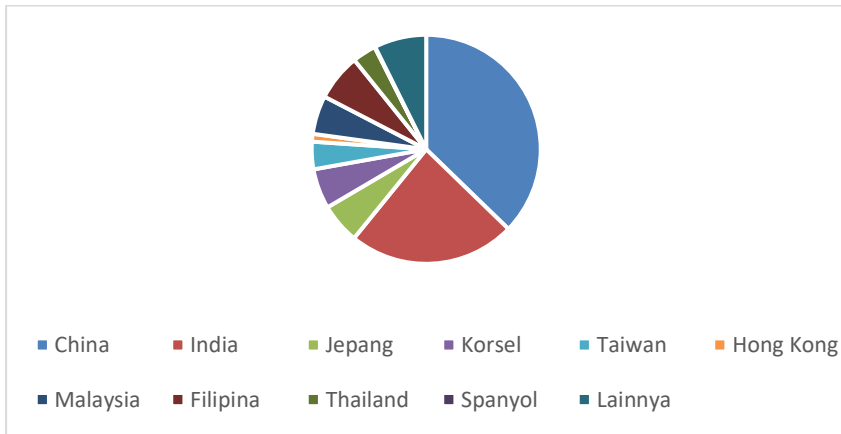
Gambar 6.1: Rata-rata Distribusi PDB 2019-2022 (%)

Sumber : BPS (2023)

Pada periode 1960-an dan 1970-an, ekspor Indonesia didominasi oleh produk minyak dan gas bumi, karena industri pengolahan yang belum berkembang. Pada saat itu, Indonesia menjadi negara penting dalam organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC). Dewasa ini, peran ekspor komoditas masih sangat besar, baik komoditas pertanian maupun

pertambangan. Peran ekspor tersebut berbanding lurus dengan perannya sebagai sumber pendapatan negara. Pada tahun 2024, misalnya, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari SDA ditargetkan sebesar Rp207,7 triliun, yang merupakan 7,4 persen dari target pendapatan (Kemenkeu, 2024). Penerimaan tersebut berasal antara lain dari PBNP pertambangan umum (Rp85,8 triliun), minyak bumi (Rp80,5 triliun), gas alam (Rp29,6 triliun), dan pertambangan panas bumi (Rp2,2 triliun); serta ditambah dengan pajak penghasilan migas (Rp76,4 triliun) (BPS, 2024). Tentu jumlah ini relatif kecil dibandingkan dengan target penerimaan dalam negeri tahun 2024 sebesar Rp2.801,9 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sudah melakukan diversifikasi sumber penerimaan negara.

Terkait ekspor, selain dipergunakan untuk pembangkit tenaga listrik di dalam negeri, batubara juga diekspor ke berbagai negara. Negara tujuan ekspor utama batubara pada tahun 2022 adalah Tiongkok, India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia dan Taiwan (KESDM, 2023) dengan persentase sebagaimana tersaji pada Grafik 7.2. Meskipun demikian, ekspor batubara akan menghadapi tantangan yang berat di masa mendatang karena negara-negara di dunia mulai beralih ke energi yang lebih bersih untuk mencapai target emisi nol (*zero emissions*).



Gambar 6.2: Negara-negara Tujuan Ekspor Batubara (2022)

Sumber : ESDM (2023)

Daftar Pustaka

- Austin, K. G., Schwantes, A., Gu, Y., & Kasibhatla, P. S. (2019). What causes deforestation in Indonesia? *Environmental Research Letters*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1748-9326/aaf6db>
- BPS. (2023a). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan Tahun 2019-2023* (14 ed.).
- BPS. (2023b). *Statistik Pertambangan Non Minyak & Gas Bumi 2018-2022* (Vol. 36). BPS.
- BPS. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. BPS.
- Energy Institute. (2023). Statistical Review of World Energy 2023. In *BP Energy Outlook 2023* (Vol. 72).
- Kemenkeu. (2024). *Informasi APBN 2024*. Kemenkeu.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2023a). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2023. In *2023* (Vol. 01).
- Kementerian PPN/Bappenas. (2023b). *Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi* (2 ed.). Kementerian PPN/Bappenas.
- KESDM. (2021). *Grand Strategy Mineral dan Batubara: Arah Pengembangan Hulu Hilir Mineral Utama dan Batubara Menuju Indonesia Maju*. Kementerian ESDM.
- KESDM. (2023). *Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia 2022*. Kementerian ESDM.
- Kurniawati, L. (2017). Kebijakan Dana Ketahanan Energi sebagai upaya mewujudkan ketahanan energi nasional: Konsep dan tantangannya. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 1(1), 29–41.
- Putri, A. R. H., & Lesmana, A. D. (2022). Analisis potensi dan arah strategi kebijakan logam tanah jarang di Indonesia. *Prosiding TPT XXXI PERHAPI 2022*, 101–112.
- Ramadyanto, W. (2023). Risiko pengembangan energi panas bumi. In D. Lestari, A. P. Samosir, & M. Sujai (Ed.), *Transisi Energi: Suatu*

- Tinjauan Kebijakan, Implementasi, dan Pendanaan* (hal. 61–80). Gramedia.
- SKK Migas. (2022). *Laporan Tahunan 2022: Transformasi Hulu Migas Untuk Meningkatkan Aktivasi dan Investasi*.
- Solikin, A. (2023). Pembangunan ekonomi di Indonesia. In M. R. Kurnia (Ed.), *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan* (hal. 66–80). Sada Kurnia Pustaka.
- Sujai, M. (2023). Kebijakan energi nasional untuk mendukung transisi energi. In D. Lestari, A. P. Samosir, & M. Sujai (Ed.), *Transisi Energi: Suatu Tinjauan Kebijakan, Implementasi, dan Pendanaan* (hal. 1–17). Gramedia.
- Usui, N. (1996). Policy adjustments to the oil boom and their evaluation: The Dutch Disease in Indonesia. *World Development*, 24(5), 887–900. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(96\)00008-3](https://doi.org/10.1016/0305-750X(96)00008-3)
- Wibowo, S. E. (2015). Memahami makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 12(4), 1–57.
- Yustika, A. E. (2011). *Dari Krisis ke Krisis: Potret Terkini Perekonomian Nasional*. UB Press.
- Zuada, L. H., Afdalia, N., Kafrawi, M., & Nutfa, M. (2023). The modus operandi of corruption during the growing period of nickel mining in Central Sulawesi: An ‘elite capture’ perspective. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 9(1), 55–70. <https://doi.org/10.32697/integritas.v9i1.987>

PROFIL PENULIS



Akhmad Solikin, S.E., M.A., Ph.D., C.A.

Akhmad Solikin aka Akhsol adalah dosen Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN), BPPK, Kementerian Keuangan. Alumni D3 STAN, S1 PE FEUI, S2 Hiroshima University dan S3 Ruhr-University Bochum, Jerman. Pengalaman bekerja di Kementerian Keuangan sebagai staf dan pejabat struktural di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), Badan Kebijakan Fiskal (BKF), dan PKN STAN. Sebagai dosen di PKN STAN, mengajar matakuliah Keuangan Publik, Perekonomian Indonesia, Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro, Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Etika dan Antikorupsi. Minat penelitian meliputi ekonomi/keuangan publik, ekonomi pembangunan, serta *governance*. Selain itu, minat pengabdian masyarakat antara lain tentang pendampingan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Email Penulis: akhsol@pknstan.ac.id

BAB 7

SEKTOR MANUFAKTUR DI INDONESIA

Fitri Zulfidar, S.HI., M.Ag.
STISIP Al Washliyah Banda Aceh

Pendahuluan

Sejak masa kemerdekaan, sektor manufaktur telah menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan nilai tambah produk domestik di Indonesia (Priyono & Ashar, 2020). Selama beberapa dekade terakhir, sektor manufaktur Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dengan peningkatan investasi dalam berbagai industri seperti elektronik, otomotif, dan tekstil (Purnomo, 2019). Kontribusi sektor manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara terus meningkat, menegaskan peran pentingnya dalam ekonomi nasional (Rachmawati, 2018).

Dalam konteks ini, penting untuk membahas dampak yang luas dari sektor manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan ketahanan ekonomi negara (Wirawan, 2021). Memahami perkembangan terbaru dan tantangan yang dihadapi oleh sektor manufaktur memungkinkan kita untuk mengidentifikasi potensi dan hambatan yang perlu diatasi guna meningkatkan daya saingnya, baik di tingkat nasional maupun global (Yuliansyah, 2020). Pengetahuan yang lebih mendalam tentang dinamika sektor manufaktur juga diperlukan untuk mendukung perumusan kebijakan ekonomi yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di Indonesia (Saputro & Mulyadi, 2021).

global (Kementerian Perdagangan Indonesia, 2023). Di samping itu, infrastruktur dan logistik yang memadai tidak dapat diabaikan. Pemerintah perlu melakukan investasi dalam pengembangan infrastruktur, seperti pelabuhan, jaringan transportasi, dan gudang penyimpanan, untuk memastikan kelancaran arus bahan baku dari produsen ke produsen manufaktur.

Tantangan Teknologi dan Inovasi pada Sektor Manufaktur di Indonesia

Industri manufaktur Indonesia dihadapkan pada tantangan teknologi dan inovasi yang signifikan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat, perlu meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) (Smith et al., 2021). Dukungan seperti insentif pajak untuk riset dan pengembangan, serta dana hibah, diperlukan untuk merangsang aktivitas riset dan pengembangan di sektor ini (Smith et al., 2021). Selain investasi dalam R&D, penting juga memberikan pelatihan kepada tenaga kerja agar dapat menggunakan teknologi modern secara efektif. Program pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan dalam bidang seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan akan membantu meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia. Dalam konteks ini, kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan menjadi krusial. Menurut Rachmawati dan Setiawan (2022), "Melalui program magang dan proyek penelitian bersama, dapat tercipta hubungan yang erat antara kebutuhan industri dengan kurikulum pendidikan."

Tantangan Keberlanjutan Lingkungan pada Sektor Manufaktur di Indonesia

Industri manufaktur Indonesia juga dihadapkan pada tantangan keberlanjutan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan telah mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan produksinya (Kementerian Perdagangan Indonesia, 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, langkah utama yang bisa diambil adalah dengan mengadopsi praktik produksi yang ramah lingkungan (Smith et al., 2021). Ini termasuk

Daftar Pustaka

- Bappenas. (2020). *Outlook Sektor Manufaktur Indonesia 2020*. Jakarta: Bappenas.
- Chang, S. (2019). *Exploring the Potential Export of Indonesian Manufactured Products to ASEAN Countries*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 7(6), 152-160.
- Han, J., et al. (2021). *Sustainable Manufacturing Practice and Regulation Compliance in Indonesia: An Empirical Investigation*. *Journal of Cleaner Production*, 312, 127566.
- Johnston, M. (2020). *Digital Transformation in Manufacturing: The Role of Artificial Intelligence*. *International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, 107(9-12), 3821-3831.
- Kementerian Perdagangan Indonesia. (2023). *Laporan Kementerian Perdagangan Indonesia*.
- Kumar, A., et al. (2019). *Internet of Things (IoT) Applications in Manufacturing: A Review*. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part C: Journal of Mechanical Engineering Science*, 233(13), 4516-4542.
- Makarova, E., & Bamberger, G. (2020). *Sustainability in Manufacturing: A State-of-the-Art Review*. *Procedia CIRP*, 88, 52-57.
- OECD. (2021). *Indonesia: Strengthening the Resilience of Manufacturing Industries*. OECD Publishing.
- Park, S., & Kim, J. (2021). *The Future of Manufacturing: A Delphi-Based Analysis of Key Trends and Drivers*. *Technological Forecasting and Social Change*, 165, 120529.
- Prawiro, P. (2020). *Strengthening Manufacturing Sector in Indonesia*. *Journal of Economic Development*, 25(3), 45-62.
- Priyono, A., & Ashar, H. (2020). *The Role of Manufacturing Sector in Indonesia's Economic Development*. Jakarta: Ministry of Industry.
- Purnomo, B. (2019). *Trends and Challenges in Indonesian Manufacturing Sector*. Jakarta: Center for Economic and Policy Studies.

- Rachmawati, I., & Setiawan, B. (2022). *Challenges and Strategies for Developing Skilled Labor in Indonesia: A Review*. *Journal of Southeast Asian Research*, 2022(1), 1-18.
- Saputro, A., & Mulyadi, D. (2021). *Policy Implications for Sustainable Growth of Manufacturing Sector in Indonesia*. Jakarta: Institute for Economic and Social Research.
- Smith, A., Jones, B., & Johnson, C. (2021). "Investasi yang lebih besar dalam R&D akan mendorong inovasi dalam sektor manufaktur." *Journal of Manufacturing Innovation*, 10(2), 45-57.
- Smith, J. (2018). *Strategic Policies for Manufacturing Sector Development in Indonesia*. Jakarta: Ministry of Industry.
- Smith, J., et al. (2021). *The Impact of Trade Policy Changes on Indonesian Manufacturing Exports to the US Market*. *International Journal of Economics and Business Research*, 22(4), 389-408.
- Wirawan, A. (2021). *Economic Impact of Manufacturing Sector in Indonesia*. Jakarta: Ministry of Finance.
- World Bank. (2020). *Indonesia Infrastructure*. World Bank Group.
- Yuliansyah, R. (2020). *Challenges and Opportunities in Indonesia's Manufacturing Sector*. Jakarta: Center for Strategic and International Studies.

PROFIL PENULIS



Fitri Zulfidar, S.HI., M.Ag.

Ekonomi Islam, Konsep keadilan ekonomi adalah salah satu aspek penting dalam Ekonomi Islam. Melalui sektor manufaktur yang berkembang, diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja yang adil, distribusi pendapatan yang merata, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Minat khusus Penulis terletak pada kajian tentang ekonomi (Islam), antropologi, globalisasi, dan pembangunan berkelanjutan, yang menggali dampak faktor sosial, budaya, dan lingkungan terhadap dinamika ekonomi suatu masyarakat. Sebagai akademisi, penulis tidak hanya mengajar dan melakukan penelitian, tetapi juga memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dan berperan sebagai pembimbing akademik. Penulis juga sering menghadiri seminar, konferensi, dan workshop untuk tetap Update dengan perkembangan terbaru dalam bidangnya.

E-mail Penulis : Fitrizulfidar8@gmail.com

BAB 8

INDUSTRI SEKTOR JASA

Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M., CSCP., CHRP.
Universitas Multimedia Nusantara

Sektor Jasa Era Digital

Sektor jasa di Indonesia telah menjadi kontributor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional selama satu dekade terakhir. Pada tahun 2023, sektor jasa menyumbang 54,27% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, jauh melampaui sektor manufaktur (21,82%) dan pertanian (13,91%) (Muliadi et al., 2020).

Sektor jasa merupakan sektor yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan mengatasi berbagai tantangan yang ada, sektor jasa dapat terus menjadi mesin pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Indonesia selama satu dekade terakhir terlalu bergantung pada sektor jasa sehingga membuat kualitas pertumbuhan ekonomi secara nasional kurang produktif. Meski banyak investasi bernilai besar yang masuk ke dalam negeri, nilai tambah yang dihasilkan tidak sebanding. Di masa mendatang, pemerintah diharapkan menaruh perhatian lebih untuk menumbuhkan sektor-sektor dengan produktivitas tinggi.

Ketergantungan Indonesia yang tinggi pada sektor jasa itu salah satunya dapat terlihat dari struktur pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III tahun 2023, yang tumbuh 4,94 persen secara tahunan. Berdasarkan lapangan usahanya, lima besar pertumbuhan tertinggi ada di sektor jasa, yakni transportasi dan pergudangan yang tumbuh 14,74 persen secara tahunan, sektor jasa lainnya 11,14 persen, jasa perusahaan 9,37 persen, serta informasi dan komunikasi 8,52 persen (Caisar Darma et al., 2020).

c. Membenahi regulasi

Pemerintah membenahi regulasi di sektor jasa untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Contohnya, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Cipta Kerja untuk mempermudah perizinan usaha.

Daftar Pustaka

- Ananda, A. S., Effendi, M. F., Rahmadana, O., & Piliang, S. S. (2024). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 212–216.
- Caisar Darma, D., Kasuma, J., & Ikbal, M. (2020). Employment Absorption: Elasticity in the Industry and Services Sector in Indonesia. *Management and Economics Review*, 5, 125–135. <https://doi.org/10.24818/mer/2020.06-10>
- Fikri, O., Rukmana, E., Sukaesih, & Cms, S. (2022). Journal Management Services at Padjadjaran University Knowledge Management Center. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 12, 1–12. <https://doi.org/10.20473/jpua.v12i1.2022.1-12>
- Irwansyah, I., Paminto, A., Ilmi, Z., Caisar Darma, D., & Ulfah, Y. (2022). The Flip Side of Economic Growth - Predictions from Indonesia. *Signifikan Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11, 107–124. <https://doi.org/10.15408/sjie.v11i1.20280>
- Kambono, H., Budiningsih, T., Wardoyo, T. S., & Manuputty, R. D. (2024). Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 449–456.

- Klein, L., & Arts, K. (2021). Public participation in decision-making on conservation translocations: The importance and limitations of a legislative framework. *Restoration Ecology*, 30. <https://doi.org/10.1111/rec.13505>
- Muliadi, M., Caisar Darma, D., & Kasuma, J. (2020). Finance & Banking Studies MSMEs as mediation in the effects of investment credit, interest rates, and labor on economic growth: Evidence from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 9, 1–12. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i2.702>
- Murti, C., & Muslim, F. (2024). *Analyzing the Awareness, Drivers, and Barriers of Building Information Modelling (BIM) Implementation for Sustainable Construction: Indonesia Construction Industry* (pp. 913–926). https://doi.org/10.1007/978-981-99-6368-3_74
- Nugraha, R., Varlitya, C. R., Judijanto, L., Adiwijaya, S., Suryahani, I., Murwani, I. A., Sopian, Y., Boari, Y., Kartika, T., & Fatmah, F. (2024). *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau Berbagai Bidang di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pakpahan, L. C., Purba, V. F., Sinaga, A. D. P., Situmorang, D. A., Tarigan, P. L. B., & Situmorang, L. (2024). G20 Dan Perubahan Sosial Ekonomi: Membuka Peluang Dan Tantangan Terhadap Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(1), 255–263.
- Salviantono, B., Paminto, A., & Ulfah, Y. (2022). Good Corporate Governance in Mediating the Effects of Intellectual Capital and CSR on Company Performance: Empirical on BUMN in Indonesia. *International Journal of Finance Research*, 3, 63–83. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v3i1.683>
- Siagian, A., Aldis, M. M., Tamariska, P., Silalahi, R., & Tampubolon, R. L. (2024). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT INFLASI DI INDONESIA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 219–233.
- Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal*

Pendidikan Tambusai, 8(1), 2754–2758.

Suwandi, S., Amelia, A., Situmorang, M. S., & Parlindungan, S. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Membangun dan Memajukan Perekonomian Bangsa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 223–233.

Suyanto, S. H., Sundari, A., Kom, S., Afyah, S., & Rozi, A. F. (2024). *Aspek Hukum Dalam Perekonomian (Legal Aspects in Economy)*. Academia Publication.

Wijaya, A., Ilmi, Z., & Caisar Darma, D. (2020). *Economic Performance: Leading Sector, Economic Structure and Competitiveness of Export Commodities*. 10, 23–33.
<https://doi.org/10.13106/jbees.2020.vol10.no3.23>

Zamakda Allison, S. (2023). *Educational Provisions in South Korea and Indonesia: A Comparison*.
<https://doi.org/10.31958/jies.v3i1.8772>

PROFIL PENULIS



**Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., M.M,
CSCP., CHRP.**

Penulis lulus sebagai seorang Sarjana Terapan Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada tahun 1997. Penulis meniti karir profesional di industri perhotelan dan beberapa perusahaan *food and beverage*. Pada tahun 2011, dalam kondisi

masih aktif bekerja di sebuah perusahaan ritel multinasional, penulis meneruskan pendidikan ke jenjang magister di Universitas Mercu Buana Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sejak tahun 2016 sampai sekarang penulis menjadi pengajar penuh waktu di Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Penulis fokus pada bidang *supply chain, logistic* dan pengembangan sumber daya manusia. Sebagai seorang akademisi yang juga sekaligus berlatar belakang praktisi, penulis aktif sebagai penulis artikel ilmiah baik skala nasional maupun internasional, termasuk di dalamnya aktif menjadi *reviewer* jurnal baik itu nasional maupun internasional. Penulis mendapatkan hibah penelitian dari Kemristek Dikti RI pada tahun 2017 dan 2018. Penulis juga berperan aktif dalam asosiasi industri diantaranya adalah Asosiasi Logistik Indonesia, pengurus harian di Asosiasi Profesi Produktivitas Indonesia, Forum Doktor Manajemen Pendidikan dan forum industri lainnya. Penulis aktif berperan sebagai seorang asesor kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (BNSP RI) untuk bidang logistik dan sumber daya manusia.

Email Penulis: mohammad.annas@umn.ac.id/annasjom@gmail.com

BAB 9

INVESTASI DAN PEMBIAYAAN EKONOMI DI INDONESIA

Retno Dyah Pekerti, M.Ak.
Universitas Cipasung Tasikmalaya

Pengantar Investasi

Investasi adalah istilah yang sudah tidak asing lagi didengar, banyak orang yang menggunakan istilah tersebut namun tidak banyak orang yang memahami maksud dari istilah itu. Secara sederhananya investasi adalah suatu kegiatan untuk bisa memperoleh pendapatan di masa yang akan datang, atau bisa juga merupakan kegiatan untuk menyimpan aset agar nilainya tidak jatuh.

Investasi dilakukan untuk melindungi aset atau kekayaan secara efektif dengan tujuan agar kekayaan atau aset investor terhindar dari tekanan inflasi, pajak, penurunan nilai kekayaan lain yang disebabkan oleh beberapa faktor (Filbert, 2019). Individu, lembaga, hingga sebuah negara pasti memiliki kekayaan yang minimalnya diperoleh dari hasil pendapatan yang diterima dari hasil kerja. Salah satu pendapatan negara diperoleh dari pajak yang didapatkan dari pembayaran yang diberikan masyarakat. Sedangkan pendapatan individu diperoleh dari hasil kerja yang berupa gaji, tunjangan, dan lain-lain. Perusahaan memperoleh pendapatannya dari hasil operasional perusahaan yang menjual barang atau jasa.

Sebagian besar hasil pendapatan digunakan untuk kegiatan operasional individu maupun lembaga dan sebagian lainnya bisa untuk diinvestasikan untuk menambah aset. Istilah investasi ini mulai ramai dibicarakan oleh generasi millennial dan juga zillennial (Gen-Z) apalagi saat Pandemi Covid-19 lalu, banyak orang yang akhirnya terjun di dunia investasi tanpa mendalami apa maksud dan tujuan dari investasi itu sendiri. Pertumbuhan investor ini didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin modern, sehingga memudahkan dalam pembuatan akun hingga saat bertransaksi investasi.

Dari data (IDX, 2021) jumlah investor pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan saat terjadinya kasus Pandemi Covid-19 lalu. Hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan jumlah SID (*Single Investor Identification*) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7,27 juta hingga 10 Desember 2021, atau mengalami peningkatan sebesar 87,59 persen. Investor pada instrumen saham mengalami peningkatan hingga 99,09 persen di akhir tahun 2021 (Rama, 2021).

Meningkatnya jumlah investor di pasar modal didukung dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi yang semakin modern sehingga memberikan kemudahan akses kepada user untuk melakukan transaksi di pasar modal (Dyah Pekerti & Ridwan, 2022). Hal ini tentu saja tidak luput dari peran pemerintah yang mendorong kemajuan teknologi di Indonesia. Adanya pembaharuan teknologi tentunya harus didukung dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat, karena tanpa adanya literasi, kemajuan teknologi bisa digunakan untuk hal-hal menyimpang yang berdampak negatif.

Saat ini instrumen investasi yang ada di Indonesia cukup beragam, dari konvensional hingga modern. Sebagian besar orangtua, kakek-nenek, atau pendahulu kita melakukan investasi secara real aset, seperti berinvestasi pada sejumlah emas, tanah, gedung, bisnis, properti dan lainnya yang bisa dilihat secara fisik. Namun dewasa ini, investasi lebih beragam lagi jenisnya. Instrumen investasi yang ada pada pasar modal diantaranya adalah reksadana, ETF, saham, obligasi dan sukuk. Jenis lainnya ada cryptocurrency dan NFT, yang biasanya lebih digemari oleh generasi millennial dan Gen-Z.

Pembiayaan adalah solusi bagi masyarakat yang ingin memiliki aset tetapi memiliki keterbatasan finansial. Skema pinjaman ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan aset yang dapat menghasilkan nilai tambah. Penting untuk mempertimbangkan peruntukan aset sebelum menggunakan jasa pembiayaan. Pastikan aset tersebut memberikan nilai tambah dan menunjang aktivitas Anda. Contohnya, jika Anda meminjam untuk membeli kendaraan, pastikan kendaraan tersebut membantu Anda menjadi lebih produktif, seperti menghemat waktu perjalanan.

Terdapat jenis pembiayaan yang langsung menunjang produktivitas, seperti anjak piutang (*Factoring*). Dengan skema ini, Anda dapat menjual piutang perusahaan yang belum jatuh tempo untuk mendapatkan dana dan menunjang kegiatan perusahaan. Sebelum menggunakan jasa pembiayaan, penting untuk memahami karakteristik masing-masing layanan. Pertimbangkan kebutuhan Anda dan pilihlah layanan yang paling sesuai.

Tips:

- Hitung nilai tambah yang akan dihasilkan dari aset yang ingin Anda beli.
- Pastikan aset tersebut menunjang aktivitas Anda.
- Pertimbangkan jenis pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
- Pahami karakteristik dan ketentuan dari setiap layanan pembiayaan sebelum memilih.

Daftar Pustaka

- Amalia Yunia Rahmawati. (2023). *Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong Investasi Global dan Ekonomi Hijau*. July, 1–23.
- BKPM. (2023). *Kajian Upaya Pemerintah Indonesia dalam Mendorong Investasi Global dan Ekonomi Hijau*. Kementerian Investasi Dan BKPM. <https://www.bkpm.go.id/id/info/pengumuman/kajian-upaya-pemerintah-indonesia-dalam-mendorong-investasi-global-dan-ekonomi-hijau>
- Dyah Pekerti, R., & Ridwan, R. (2022). Penerapan Akad Mudharabah Dan Musyarakah Di Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.36423/jumper.v4i1.965>
- Eyraud, L., Zhang, C., Wane, A. A., & Clements, B. J. (2011). Who's Going Green and Why? Trends and Determinants of Green Investment. *IMF Working Papers*, 11(296), 1. <https://doi.org/10.5089/9781463927301.001>
- Filbert, R. (2019). *Passive Income Strategy*. PT Elex Media Komputindo.
- IDX. (2021). *Pasar modal Syariah Indonesia*. Packaging Magazine. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>
- Rama. (2021). *Investor Pasar Modal Tahun Ini Melonjak 87,59 Persen*. IDX Channel. https://www-idxchannel-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/investor-pasar-modal-tahun-ini-melonjak-8759-persen?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABI IACAw%3D%3D#amp_tf=Dari%25251%2524s&aoh=16523193283379&referrer=https%252
- Tran, T. T. T., Do, H. N., Vu, T. H., & Do, N. N. M. (2020). The factors affecting green investment for sustainable development. *Decision Science Letters*, 9(3), 365–386. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2020.4.002>
- UNEP. (2019). The green tinge of success: How green innovation can give micro-firms a competitive edge. *Strategic Direction*, 35(3), 23–24. <https://doi.org/10.1108/SD-12-2018-0248>

PROFIL PENULIS



Retno Dyah Pekerti, M.Ak.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu ekonomi dan akuntansi. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk mendalami ilmu akuntansi di Universitas Siliwangi program sarjana dan melanjutkan program magisternya di Universitas Jenderal Soedirman. Setelah lulus pada tahun 2018 di program magister, penulis bertekad untuk mengabdikan dirinya menjadi seorang dosen di Universitas Cipasung Tasikmalaya. Saat ini penulis menjadi dosen di program studi akuntansi dan aktif dalam membuat tulisan mengenai finansial baik dalam bentuk riset maupun tulisan lainnya. Konsentrasi penulis adalah bidang akuntansi syariah dan investasi. Beberapa hasil karya penulis dapat dilihat pada lama Google Scholar dengan kata kunci Retno Dyah Pekerti. Selain itu, penulis pernah menjadi pemateri di beberapa kegiatan terkait finansial dalam skala lokal maupun nasional dengan webinar. Penulis berharap dari tulisan-tulisan yang dibuatnya dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Email penulis: retnodyahpekerti@gmail.com

BAB 10

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Hilda Yuliasuti, S.E., M.M., M.T.
Universitas Insan Cita Indonesia

Definisi Perdagangan

Etimologi kata "perdagangan" berasal dari bahasa Indonesia, terdiri dari dua kata, yaitu "per" yang berarti "melalui" atau "dengan" dan "dagang" yang berarti "berniaga" atau "berjualan". Jadi, "perdagangan" secara harfiah mengacu pada kegiatan jual beli atau pertukaran barang dan jasa. Sedangkan, kata "internasional" berasal dari bahasa Latin "*internationālis*", yang terbentuk dari dua kata, yaitu "*inter*" yang berarti "antara" atau "di antara" dan "*nātiōnālis*" yang berarti "bangsa" atau "negara". Jadi, "internasional" secara harfiah mengacu pada hal-hal yang melibatkan atau terjadi di antara bangsa-bangsa atau negara-negara yang berbeda (KBBI, 2020). Maka yang dimaksud dengan "perdagangan internasional" mengacu pada kegiatan jual beli atau pertukaran barang dan jasa yang terjadi antara negara-negara yang berbeda.

Perdagangan internasional merupakan segala kegiatan yang memperdagangkan barang dan jasa di antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Umumnya kegiatan perdagangan internasional yang lebih dikenal dengan melibatkan transaksi jual beli berupa pengiriman barang mencakup kegiatan ekspor dan impor barang, jasa, serta perdagangan modal antara negara-negara yang terlibat.

Perdagangan internasional sangat memungkinkan penduduk negara-negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negaranya, upaya perolehan barang dan jasa ini memanfaatkan keunggulan komparatif dan spesialisasi dalam produksi suatu negara yang biasanya lebih unggul dari negara yang membeli barang atau jasa.

Namun terkadang perdagangan juga akan melibatkan jasa yang meliputi pertukaran sumber daya, keterampilan, teknologi, dan modal antara negara-negara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan melibatkan barang-barang guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara yang terpenuhi dengan adanya istilah perdagangan internasional. Selain itu, perdagangan internasional mencakup transaksi keuangan dan investasi antara negara-negara, yang dapat mempengaruhi aliran modal, nilai tukar, dan stabilitas ekonomi global. Oleh karena itu, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, pembangunan industri, penciptaan lapangan kerja, serta pemenuhan kebutuhan konsumen dan industri secara lebih efisien melalui akses ke pasar global.



Gambar 10.1: Neraca Perdagangan Indonesia

Sumber : Satudata KEMENDAG, 2023

3. Perdagangan internasional memperluas pasar dan menambah keuntungan. Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesin produksinya dengan maksimal karena khawatir akan terjadi kelebihan produksi yang dapat menurunkan harga produk. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesin mereka secara maksimal dan menjual kelebihan produk keluar negeri, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan.
4. Perdagangan internasional memungkinkan transfer teknologi modern. Melalui perdagangan luar negeri, suatu negara dapat mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern dari negara mitra dagang mereka. Hal ini dapat membantu negara dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kemajuan teknologi.

Maka, perdagangan internasional memberikan sejumlah manfaat bagi suatu negara, termasuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diproduksi sendiri, mendapatkan keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan, serta memungkinkan transfer teknologi modern. Oleh karena itu, penting bagi suatu negara untuk menjalin hubungan dagang yang kuat dengan negara lain dan mendorong perdagangan internasional yang kondusif guna memaksimalkan manfaat dari perdagangan tersebut.

Daftar Pustaka

- Adolf, H. (2006). *Hukum perdagangan internasional*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chandrawulan, A. A., & SH, L. L. M. (2022). *HUKUM PERUSAHAAN MULTINASIONAL; Liberalisasi Hukum Perdagangan Internasional & Hukum Penanaman Modal*. Penerbit Alumni.
- Dewi, M. H. H. (2019). *Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional*.
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan internasional*. Deepublish.
- Hasoloan, J. (2013). Peranan perdagangan internasional dalam produktifitas dan perekonomian. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kendala>.
- Putra, I. B. W., Dharmawan, N. K. S., & Sumayyah, D. (2017). *Hukum Perdagangan Internasional*.
- Rinaldy, E., Ikhlas, D., & Utama, A. (2021). *Perdagangan Internasional: Konsep dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Rusydiana, A. S. (2019). Perdagangan Internasional Komparasi Teori Ekonomi Modern dengan Perspektif Islam. *A Lembaga Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia*. www.belajarsyariahuyuk.com
- Serlika Aprita, S. H., Rio Adhitya, S. T., & SH, M. K. (2020a). *Hukum Perdagangan Internasional*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Serlika Aprita, S. H., Rio Adhitya, S. T., & SH, M. K. (2020b). *Hukum Perdagangan Internasional*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sidabalok, J. (2020). *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)*.

- Suherman, A. M. (2022). *Hukum Perdagangan Internasional: Lembaga Penyelesaian Sengketa WTO dan Negara Berkembang*. Sinar Grafika.
- Wijatno, S. (2020). *Perdagangan Bebas Dalam Perspektif Hukum Internasional*.
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119–127.
- Zaki, M. R. S., & SH, M. A. (2021). *Hukum Perdagangan Internasional*. Prenada Media.

PROFIL PENULIS



Hilda Yulastuti, S.E., M.M., M.T.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu teknik, ilmu alam telah dimulai sejak kecil. Hobi membaca dan belajar membuat Penulis senang mengikuti kursus Bahasa seperti : Inggris , Belanda, Perancis, Jepang, Jerman, Korea, Mandarin. Selain mengikuti kursus Penulis juga senang untuk belajar otodidak karena prinsip Penulis adalah Belajar seumur hidup (*Long Life Education*). Ilmu Manajemen Penulis dimulai dari Fakultas Ekonomi bidang Manajemen di Kampus Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 2004 Penulis menyelesaikan studi dan berpindah ke Jakarta. Penulis bekerja di bidang Business Development di Adhi Karya. Master Management di ambil di Universitas Budi Luhur Jakarta dan Magister Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2014. Selain di Adhi Karya, Penulis juga mempunyai pengalaman bekerja di DPR RI sebagai Tenaga Ahli.

Dalam bidang pengajaran, saat ini Penulis adalah dosen tetap di Universitas berbasis Online / Pendidikan Jarak Jauh Universitas Insan Cita Indonesia (UICI), Prodi Bisnis Digital. Selain itu Penulis juga aktif mengikuti kursus yang telah dilakukan oleh ADB Asian Development Bank, NUS Nanyang University Singapore, Cambridge Inggris. Peran aktif penulis dilakukan karena dibutuhkan ilmu yang up to date dan berkelanjutan dalam mengajar, Penulis dalam topik ini juga merupakan salah satu perwujudan dari mengasah pikiran dan sumbangsih aktif dalam tugas akademik.

Email : hildaworkstudy@gmail.com

BAB 11

KETENAGAKERJAAN DAN PASAR TENAGA KERJA DI INDONESIA

Meliana, S.E., M.M.
APIKES Bhumi Husada Jakarta

Pengertian Ketenagakerjaan

Tenaga kerja mengacu kepada para penduduk yang memiliki kapabilitas untuk bekerja dan memiliki kemampuan melaksanakan tugas pekerjaan. Istilah tenaga kerja bisa juga dipahami sebagai individu yang sudah mencapai usia kerja, termasuk mereka yang sudah terikat pada suatu pekerjaan, yang sedang dalam pencarian pekerjaan, atau tengah terlibat dalam aktivitas lain. Ketenagakerjaan mencakup segala aspek yang terkait dengan anggota tenaga kerja di fase sebelum, selama, dan setelah masa kerja. Sesuai dengan Pasal 1 Bab 1 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan, ketenagakerjaan diartikan sebagai semua hal yang terkait dengan anggota tenaga kerja dalam rentang waktu sebelum, selama, dan setelah masa kerja, diantaranya:

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 mengenai ketenagakerjaan tentang aturan ketenagakerjaan yaitu (KEMENPERIN, 2003):

1. Ayat 1 : Ketenagakerjaan adalah semua hal yang terkait tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

kerja dari luar negara dan mengembangkan tenaga kerja lokal. Pemerintah harus mengembangkan sistem pendidikan dan keterampilan yang lebih baik untuk mendukung kualitas SDM.

e. Tantangan Tenaga Kerja

Indonesia memiliki tantangan untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan ekonomi di daerah terpencil. Pemerintah harus mengembangkan infrastruktur dan fasilitas untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan industri baru.

f. Tantangan Perlindungan Tenaga Kerja

Indonesia memiliki tantangan untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan ekonomi di daerah terpencil. Pemerintah harus mengembangkan infrastruktur dan fasilitas untuk mengurangi kemiskinan dan mengembangkan industri baru.

Kesimpulan

Pengertian Ketenagakerjaan melibatkan semua aspek yang terkait dengan tenaga kerja sepanjang periode sebelum, selama, dan setelah masa kerja. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 memberikan definisi yang mencakup perjanjian kerja, kondisi kerja, dan perlindungan terhadap pekerja. Selain itu, pekerja, pemberi kerja, dan pengertian tenaga kerja sendiri dijelaskan dalam undang-undang ini.

Klasifikasi tenaga kerja dilakukan berdasarkan penduduknya, batas kerja, kualitasnya, dan status pekerjaannya. Dalam hal ini, terdapat pengelompokan seperti pekerja terdidik, terlatih, tidak terdidik, dan tidak terlatih. Selain itu, berbagai jenis pasar tenaga kerja di Indonesia dibedakan berdasarkan sektor ekonomi, tingkat keterampilan, lokasi geografis, kontrak kerja, dan status pekerjaannya.

Pasar tenaga kerja Indonesia memiliki fungsi untuk mengatur kualitas, ketersediaan, dan ketahanan tenaga kerja. Terdapat manfaat dari pasar tenaga kerja, seperti mengurangi angka pengangguran, membantu perusahaan, dan berperan dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan.

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia mengalami perubahan dinamika dari waktu ke waktu, dan pemerintah memiliki kebijakan

dan strategi untuk mengakomodir dinamika tersebut. Outlook Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2024 membahas review kondisi ketenagakerjaan, isu strategis, dan strategi kebijakan ke depan.

Pasar tenaga kerja Indonesia dihadapkan pada peluang bonus demografi dengan populasi yang muda, tetapi juga menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas angkatan kerja, pengembangan ekonomi di daerah terpencil, dan perlindungan tenaga kerja. Maka, perlunya kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi peluang dan mengatasi tantangan tersebut.

Daftar Pustaka

- Aksin, N (2018). Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam). Jurnal Meta-Yuridis, journal.upgris.ac.id, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/meta-yuridis/article/view/2916>
- Asyhadie, HZ, Sh, M, & Kusuma, SH Rahmawati (2019). Hukum ketenagakerjaan dalam teori dan praktik di Indonesia., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Qb-NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ketenagakerjaan+ketenagakerjaan&ots=115tPGPaDq&sig=QipqDYXZGwFLAMP-1Z-wZ6XvUhc>
- Azis, A, Handriani, A, & Basri, H (2019). Perlindungan Hukum Hak Pekerja Pada Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Dalam Ketenagakerjaan. Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika ..., core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/337609781.pdf>
- Harahap, AM (2020). Pengantar Hukum Ketenagakerjaan., repository.uinsu.ac.id,

http://repository.uinsu.ac.id/9257/1/BUKU_PENGANTAR%20HUKUM%20KETENAGAKERJAAN%20UNESCO.pdf

Harahap, N (2020). Hak Dan Kewajiban Pekerja Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. *Jurnal Al-Maqasid: Jurnal Ilmu ...*, jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/view/2505>

Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus, 2021, ISSN: 2088-5679, No. Publikasi: 04120.2106, Katalog: 2302004

International Labour Organization. What is labour force?. Retrieved from <https://www.ilo.org/>

Is, MS, SHI, MH, & Sobandi, SH (2020). Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia., books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2g7uDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA127&dq=ketenagakerjaan+ketenagakerjaan&ots=IrqcCbs8Ap&sig=WIGvMRxn8nzc6_9mvoAz3vukYuw

Kuahaty, SS, Basri, AD, Pietersz, JJ, Pesulima, TL, & ... (2021). Hukum ketenagakerjaan., repository.penerbitwidina.com, <https://repository.penerbitwidina.com/ru/publications/332498/hukum-ketenagakerjaan>

Muhammad Hanri, Nia Kurnia Sholihah, 2020, *Labor Market Brief*, Productivity and Innovation Research Group LPEM FEB UI

Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan, Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2023). *Indonesia Employment Outlook 2024: Strengthening Employment Policy Post COVID-19 Pandemic and Government Transition*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kebijakan Ketenagakerjaan – Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Lisensi: Atribusi Creative Commons – Non Komersial 4.0

Ramli, L (2020). Hukum ketenagakerjaan., books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=tBnIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ketenagakerjaan+ketenagakerjaan&ots=3ATRo--6y2&sig=ufZROMpwHV1SKBBCq01tBHJ5cDE>

- Randi, Y (2020). Pandemi Corona sebagai alasan pemutusan hubungan kerja pekerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan. *Jurnal Yurispruden*, core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/327265941.pdf>
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, NA, & Zaluchu, T (2021). Perlindungan Hukum Hak-Hak Pekerja Dalam Hubungan Ketenagakerjaan Di Indonesia. *journal-universitassuryadarma.ac.id*, <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/754>
- Sugiharjo, RJ, & Aldata, F (2018). Pengaruh beban kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan bpjs ketenagakerjaan cabang salemba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, garuda.kemdikbud.go.id, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1923732>
- Suhandi, S, Wiguna, W, & ... (2021). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal ...*, valuasi.lppmbinabangsa.id, <http://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/28>
- Sulaiman, A, & Walli, A (2019). *Hukum ketenagakerjaan/perburuhan*, repository.uinjkt.ac.id, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57879>
- Syairozi, MI, & Susanti, I (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, ejurnalunsam.id, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/768>
- Telaumbanua, D (2019). *Hukum Ketenagakerjaan*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Vs-oDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=ketenagakerjaan+ketenagakerjaan&ots=ECDe2F1FdR&sig=8Pbkcy8EYwNRc4I7Z9u_rAUFiLc

Tyas, DC (2020). Ketenagakerjaan di Indonesia., books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GW_8DwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ketenagakerjaan+ketenagakerjaan&ots=fi2OZBSI8F&sig=IF9YK59csW_eSIxSleOg84ZDfBo

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003
TENTANG KETENAGAKERJAAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 1997
TENTANG KETENAGAKERJAAN

Wijayanto, H, & Olde, S (2020). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, jbbe.lppmbinabangsa.id, <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/33>

PROFIL PENULIS



Meliana, S.E., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu sosial sudah ada sejak memasuki Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut yang mendasari penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan S1 & S2 di Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Peminatan Sumber Daya Manusia di Universitas Muhammadiyah Jakarta, saat ini penulis menempuh pendidikan S3 Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Negeri Jakarta. Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia, hal ini dibuktikan penulis berpengalaman lebih dari 15 tahun sebagai Pimpinan HRD di perusahaan multinasional bergerak di industri retail. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti bidang kepakaran tersebut dan juga beberapa bidang lainnya. Selain peneliti, penulis juga menulis buku tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dan juga bidang-bidang lainnya dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara tercinta ini serta berguna bagi peneliti lainnya.

Email Penulis: melly.merizanta@gmail.com

BAB 12

PAJAK DAN SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA

Anna Valensia Christianty de Fretes, S.E., M.M.
Universitas Pattimura

Pengertian Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib individu atau perusahaan kepada negara dan bersifat memaksa yang didasari oleh undang-undang, dan digunakan untuk negara dan kesejahteraan umum. Singkatnya, pajak adalah pembayaran yang diwajibkan oleh negara kepada individu dan perusahaan, ini merupakan pernyataan yang dikutip dari situs web resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Para wajib pajak tidak merasakan manfaatnya secara langsung saat melakukan pembayaran. Namun, rumah sakit, sekolah, kendaraan umum, dan jalan umum adalah beberapa fasilitas umum yang digunakan orang saat ini yang didanai oleh pajak, tanpa mereka sadari.

Dalam UU Tahun 2007 Nomor 28 yang berbicara perihal Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), mengatakan tentang pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan dan sifatnya memaksa, tidak mendapatkan timbal balik langsung, serta dipakai bagi keperluan negara dan mensejahterakan rakyat.

Pajak merupakan tanggungan wajib rakyat bagi Negara didasari oleh UU dan tidak mendapat imbalan serta bersifat memaksa, dan hasilnya langsung dapat dipakai untuk membayar belanja umum negara. Prof Dr. R. Soemitro,SH (2011).

Dr. N. J. Feldmann dalam Waluyo (2011) juga memiliki pendapat bahwa pajak ialah prestasi sepihak yang bersifat memaksa dan terutang bagi negara (menurut UU), tanpa adanya imbalan dan dapat dipakai untuk pembiayaan belanja negara.

S. I. Djajadiningrat (2012) mendefinisikan pajak merupakan kewajiban dalam penyerahan sebagian dari kekayaan pribadi kepada kas negara akibat dari suatu situasi, kejadian, maupun perbuatan yang menghasilkan kedudukan tertentu, dan mengikuti ketentuan peraturan diberikan pemerintah serta bersifat paksa, namun tidak memiliki imbalan jasa dari negara secara langsung, sebagai perwujudan dari memelihara kesejahteraan secara umum.

Fungsi Pajak

Pajak ialah salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar dan dibayarkan kepada seluruh warga negara, jadi penting untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan. Berikut Fungsi-fungsi pajak :

1. Fungsi Anggaran

Anggaran atau budgeter adalah fungsi pajak pertama. Pajak adalah sumber terbesar pendapatan negara di Indonesia, dan digunakan untuk pembiayaan anggaran negara yang memiliki kaitannya dalam pembangunan serta kebutuhan negara. Selain itu, sebagai pendapatan yang besar, pajak juga digunakan bagi pembiayaan belanja negara, melaksanakan fungsi negara secara berkala, serta pembangunan. Salah satu contoh fungsi pajak ini adalah penyediaan infrastruktur, pendidikan, fasilitas kesehatan,serta layanan publik yang lain.

2. Fungsi Mengatur

Fungsi pengaturan, juga dikenal sebagai fungsi pajak yang kedua. Pajak memungkinkan pemerintah untuk mengontrol pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh, pemerintah menetapkan harga pajak masuk yang tinggi untuk barang luar negeri untuk melindungi produksi domestik. Kebijakan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui kebijakan pajak.

3. Fungsi Stabilitas

melalui sistem pemungutan pajak, yang biasanya berupa bukti potong atau pungut. Dalam beberapa situasi tertentu, mungkin juga diperlukan penggunaan Surat Setoran Pajak (SSP) dalam sistem pemungutan pajak ini. Dalam sistem ini, bukti potongan tersebut akan dilampirkan pada SPT Tahunan PPh atau SPT Masa PPN wajib pajak yang bersangkutan.

Demikian pajak dan sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pada intinya, pembayaran pajak yang rutin dan tergolong baik, dapat bermanfaat bukan hanya pada segelintir orang saja, namun bagi semua warga Negara Indonesia yang menjadi penikmat pajak.

Daftar Pustaka

- Djajadiningrat (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Republik Indonesia, Undang – Undang Nomor 27 Tahun (2008). tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- Soemitro Rochmat. (2011). *Dasar-dasar Hukum pajak*. Yogyakarta : Andi
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia. Buku 2. Edisi 10*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

PROFIL PENULIS



Anna Valensia Christianty de Fretes, S.E., M.M.

Penulis merupakan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku yang berlokasi di Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia. Penulis kemudian bekerja pada Perusahaan Swasta Nasional pada bagian Keuangan, Dimana untuk mendalami ilmu keuangan, penulis kemudian melanjutkan Studi-S2 pada Universitas Pattimura di Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia dan selesai pada tahun 2020 dalam bidang ilmu Manajemen Keuangan. Penulis saat ini bekerja menjadi seorang ASN dengan jabatan Asisten-Ahli-Dosen pada Universitas Pattimura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2022 sampai saat ini. Penulis menjadi pengajar dengan konsentrasi keuangan, yang didalamnya terdapat Mata Kuliah Perpajakan dalam semester genap di tiap tahunnya, hal inilah yang kemudian menjadi pemacu dalam menulis topik tentang perekonomian Indonesia, terkhususnya Bab - 12 dengan judul Pajak dan Sistem Perpajakan di Indonesia. Penulis berharap dengan adanya Buku-buku yang bertemakan perekonomian Indonesia, dapat membantu para pembaca, khususnya kalangan muda untuk lebih paham mengenai perekonomian Indonesia serta cara penerapannya. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Email Penulis: annadefretes07@gmail.com

BAB 13

SISTEM DAN KEBIJAKAN PERBANKAN DI INDONESIA

Rahila Amanatul Ummah, S.EI., M.E.
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pendahuluan

Perbankan adalah salah satu indikator penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu fungsi bank sebagai Lembaga intermediasi keuangan sangat menentukan untuk kemajuan pembangunan ekonomi masyarakat pada suatu negara. Kebijakan perbankan di Indonesia sejak tahun 1992 berdasarkan ketentuan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dan diperkuat dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengenai Perbankan menganut sistem ganda (*dual banking system*). *Dual banking system* adalah terlaksananya dua sistem perbankan yakni syariah dan konvensional secara berdampingan, pelaksanaan tersebut diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Warka & Hariyanto, 2016)

Peran perbankan sangatlah berpengaruh untuk memberikan biaya kegiatan produksi maupun konsumsi lantas akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring berjalannya waktu perbankan nasional terus mengalami peningkatan selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dinilai dari pertumbuhan total aset perbankan, didukung pula dengan kecukupan modal yang memadai, likuiditas yang kuat dan praktik tata Kelola manajemen serta risiko

diselesaikan oleh perbankan syariah adalah mengenai pelayanan perbankan yang sampai saat ini belum optimal, sehingga kedepannya diharapkan mampu melakukan inovasi produk perbankan syariah. Inovasi produk perbankan syariah adalah syarat mengikuti trend agar perbankan syariah menjadi industri yang kuat dan menjadi pilihan bagi masyarakat (Apriyanti, 2017).

Kesejahteraan rakyat Indonesia dapat dinilai dari ketahanan perekonomian Masyarakat salah satunya adalah mampu meningkatkan stabilitas sistem keuangan sehingga mampu terjaga dengan baik dalam jangka Panjang. Dalam peningkatan daya saing perbankan memiliki andil dengan melayani nasabah dengan sepenuh hati salah satunya dalam layanan keuangan digital. Sehingga perekonomian nasional tetap mampu untuk bersaing dalam dinamika perekonomian Internasional. Tantangan dan peluang perbankan tentunya semakin tinggi khususnya dalam layanan keuangan sehingga kedepannya mampu menjaga keberlangsungan usaha Masyarakat.

Arah kebijakan perkembangan perbankan Indonesia dalam upaya menghadapi berbagai tantangan yang ada. Sehingga dalam perkembangan jangka pendek diarahkan untuk mendorong kecepatan pemulihan ekonomi nasional. Selain itu dalam meningkatkan daya tahan, daya saing, maupun kontribusi perbankan pada Pembangunan nasional. Sehingga diperlukan perbankan yang kuat , mampu berdaya saing dan kontribusi mampu terwujud. *(Buku - Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 - 2025 Long Version.Pdf, n.d.)*

Dalam penerapan arah kebijakan perbankan di Indonesia telah berjalan dari tahun 2020 dengan menguatkan 4 pilar yakni :



Gambar 13.1: Empat Pilar Kebijakan Perbankan di Indonesia

Sumber : Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025

nasabah selain itu juga bisa menekankan pada kepedulian sosial dan analisis lingkungan oleh AMDAL. Dengan harapan untuk meningkatkan perekonomian dengan tetap peduli terhadap lingkungan dan Masyarakat.(Endah Susanti, 2022)

4. Penguatan Peraturan, Perizinan dan Pengawasan

Pilar keempat adalah menguatkan pengaturan, perizinan dan pengawasan terdiri dari empat langkah yaitu merubah pengaturan dengan pendekatan *principle based*, memperlambat izin melalui teknologi, meningkatkan pengawasan dengan pemanfaatan teknologi yang cukup baik, dan memperkuat pengawasan konsolidasi.

Daftar Pustaka

- Afiyah, Y. S., Novita Leviani, Uci Asyifa, & Anis, I. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY AWARENESS TERHADAP KINERJA MELALUI ADOPTSI INOVASI TEKNOLOGI STUDI KASUS PERBANKAN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1689–1698. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16214>
- Apriyanti, H. W. (2017). *PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN*. 8(1).
- Buku—*Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020—2025 Long Version.pdf*. (n.d.).
- Endah Susanti. (2022). Analysis of Financing Strategy in Optimizing The Concept of Green Finance (Case Study at Bankaltim Tara Syariah, Berau Regency). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 228–238. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40539>

- Gultom, M. S. D., & Rokan, M. K. (2022). Problematika Perbankan Syariah: Solusi dan Strategi Digitalisasi dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan Perbankan di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i1.175>
- Hayati, N., Yulianto, E., & . S. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals: Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 1633–1652. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.473>
- Husni Shabri. (2022). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 3(02), 1–7. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>
- Listari, S., Silaen, U., & Syarif, R. (2020). Pelatihan Tentang Teknik Mengakses Permodalan Perbankan (PT. Mahatani) Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 149–159. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.519>
- Pratiwi, N. M. D., & Adriati, I. G. A. W. (2020). Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19. *WIDYA MANAJEMEN*, 2(2), 81–87. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i2.909>
- Safitri, S., & Nasution, M. I. P. (2022). Persiapan Perbankan dan SDM Hadapi Perekonomian Digital. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(3), 172–175. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i3.210>
- Warka, M., & Hariyanto, E. (2016). Kedudukan Bank Syariah dalam Sistem Perbankan di Indonesia. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2), 235. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v3i2.1076>

PROFIL PENULIS



Rahila Amanatul Ummah, S.E.I., M.E.

Penulis tertarik pada ilmu ekonomi berkaitan dengan ilmu agama sehingga memilih untuk melanjutkan pada SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta masuk di jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan berhasil lulus pada Tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Trunojoyo Madura Prodi Ekonomi Syariah dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2019. Satu tahun setelah lulus penulis melanjutkan studi S2 di prodi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya hingga menyelesaikan studi pada tahun 2023. Penulis tertarik dalam bidang pemasaran dan akuntansi, sehingga beberapa hasil karya terkait bidang pemasaran dan akuntansi. Penulis juga sangat tertarik di bidang Pendidikan sehingga pernah menjadi guru di salah satu sekolah swasta di Surabaya.

Email Penulis : rahilaummah@gmail.com

BAB 14

PEMBANGUNAN

INFRASTRUKTUR DI

INDONESIA

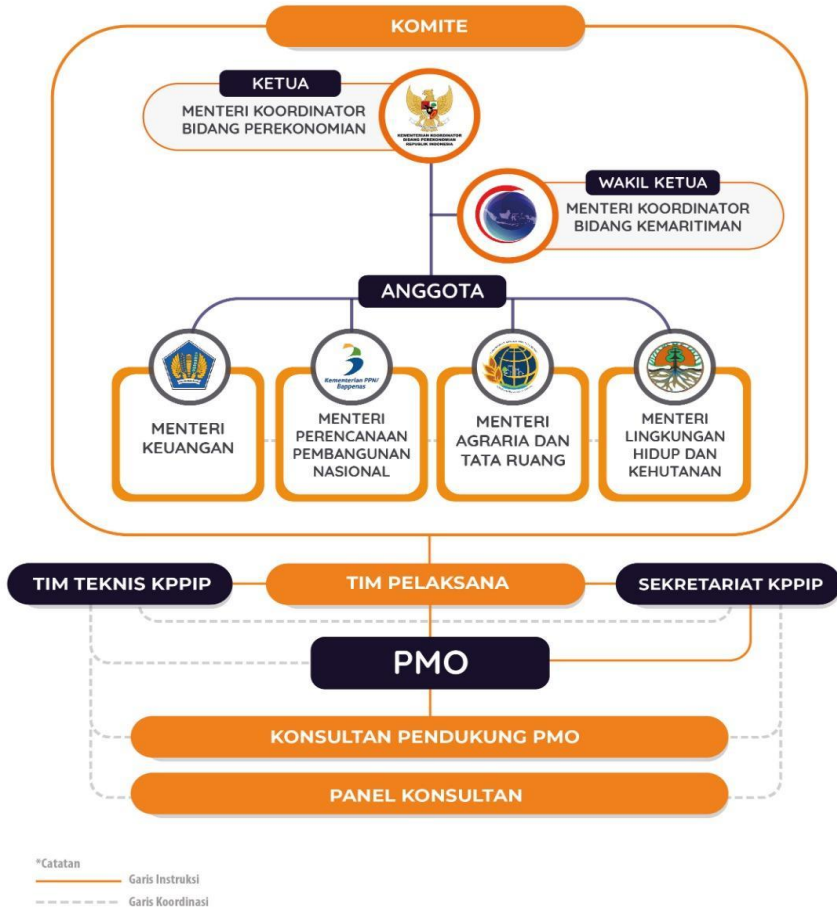
Eggy Armand Ramdani, M.E.Sy., M.Han.
Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis

Konsep Infrastruktur

Kata infrastruktur berasal dari bahasa Latin, *infra* bermakna di bawah dan *struktur* yang berarti satuan yang tersusun. Kata infrastruktur bermakna fondasi. Penggunaan kata ini tak lepas kenyataan bahwa banyak infrastruktur dibangun di bawah tanah atau tertancap di dalam tanah, seperti terowongan, pipa, maupun fondasi yang digunakan pada bangunan (Adl-Zarrabi, 2017).

Infrastruktur mencakup berbagai sistem dan struktur yang memerlukan komponen fisik. Infrastruktur adalah sistem fisik dasar suatu bisnis, wilayah, atau negara dan sering kali melibatkan produksi barang publik atau proses produksi (Federal Emergency Management Agency, 2023).

Infrastruktur terbagi menjadi beberapa kategori, yakni: penerbangan, jembatan, transmisi internet, bendungan, air minum, energi, limbah berbahaya, saluran air pedalaman, tanggul, taman dan rekreasi, pelabuhan, kereta api, jalan raya, sekolah, limbah padat, air hujan, transit dan air limbah (American Society of Civil Engineer, 2023). Namun dalam pembahasan ini akan dibagi menjadi tiga bagian besar, yakni: infrastruktur institusional, infrastruktur personal dan infrastruktur material.



Gambar 14.1: Struktur KPPIP

Sumber: <https://kppip.go.id/tentang-kppip/susunan-dan-struktur-organisasi-kppip/>

Pada struktur tersebut dilibatkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sebagai anggota KPPIP. Hal ini tak lepas dari kebutuhan ‘percepatan’ sebagaimana yang tertuang dalam nama komite. Pembentukan KPPIP menghendaki infrastruktur lebih cepat dari sebelumnya, termasuk dalam pengurusan AMDAL yang berada di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Sebagai sebuah komite lintas kementerian, KPPIP memiliki tugas untuk memberikan masukan terkait kebijakan infrastruktur,

KPPI dalam hal bertindak untuk menetapkan PSN, melakukan pemantauan dan melakukan evaluasi atas PSN yang telah dilaksanakan. Pada perjalanannya terdapat beberapa proyek infrastruktur yang dikeluarkan dari daftar PSN, seperti yang terjadi pada proyek Kereta Semi Cepat Jakarta-Surabaya.

Sebaran Proyek Strategis Nasional

Di dalam Perpres No. 109 Tahun 2020, terdapat **201 Proyek** dan **10 Program PSN** dengan **nilai investasi sekitar Rp4.817,7 Triliun**.



Gambar 14.4: Daftar Sebaran PSN

Sumber: <https://kppip.go.id/proyek-strategis-nasional>

Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

Pembangunan infrastruktur pada dasarnya disediakan oleh negara sebagai bagian dari layanan publik. Sifatnya sebagai barang publik menghendaki pemerintah, baik pusat maupun daerah, menyediakan fasilitas dasar yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat.

Namun, keterbatasan pendapatan pemerintah pusat dan daerah menghadirkan beberapa alternatif lain dalam pembangunan infrastruktur. Setidaknya ada 3 opsi dalam pendanaan pembangunan infrastruktur, yaitu: pembiayaan oleh pemerintah (*government financing*), pembiayaan oleh perusahaan (*corporate financing*), dan

Daftar Pustaka

- Adl-Zarrabi, B. (2017). What is “Infrastructure Physics”? *Energy Procedia*, 132(107), 520–524. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2017.09.707>
- American Society of Civil Engineer. (2023). *Categories of American Infrastructure*.
- Elçi, A. (2019). *Faculty Development Centers for Digital Teaching and Learning* (pp. 417–437). <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8476-6.ch021>
- Encyclopædia Britannica. (2024). *Human Capital*.
- Federal Emergency Management Agency. (2023). *Infrastructure*.
- International Institute for Management Development. (2023). *IMD World Competitiveness Booklet 2023*.
- Mandri-Perrott, C. (2015). *Why institutional infrastructure is as important as physical infrastructure: Southeast Asia’s experience with air liberalization policies*. World Bank Blogs.
- Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). (2012). *Public Governance of Public-Private Partnerships*. <https://www.oecd.org/gov/budgeting/oecd-principles-for-public-governance-of-public-private-partnerships.htm>
- Ramdani, E. A. (2023). Standar Moneter. In A. P. Nugroho & H. Dewi (Eds.), *Ekonomi Moneter Islam* (1st ed., Vol. 1, pp. 27–42). Az-Zahra Media Society.
- Ven, P. van de. (2021). *Defining infrastructure* (SDD/CSSP/WPNA(2021)1; Issue January). [https://one.oecd.org/document/SDD/CSSP/WPNA\(2021\)1/en/pdf](https://one.oecd.org/document/SDD/CSSP/WPNA(2021)1/en/pdf)

PROFIL PENULIS



Eggy Armand Ramdani, M.E.Sy., M.Han.

Penulis merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis. Penulis mengampu mata kuliah Ekonomi Moneter Islam dan Perekonomian Indonesia sejak ditugaskan sebagai dosen pada 2012. Pendidikan sarjana ditempuh di Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis -sebelum alih bentuk menjadi UID. Program pascasarjana diselesaikan di dua kampus, yakni di Universitas Islam Negeri

Sunan Gunung Djati (UIN SGD) Bandung Prodi Ekonomi Islam dan Universitas Pertahanan Prodi Ekonomi Pertahanan. Spesialisasi penulis pada bidang ekonomi makro dengan banyak kajian bidang moneter dan ekonomi makro Indonesia. Beberapa buku yang pernah penulis terbitkan diantaranya:

1. Ekonomi Moneter Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
2. Problematika Bank Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
3. Uang dalam Islam (2023, Az-Zahra Media Pustaka)
4. Pengantar Ekonomi Makro (2023, Penerbit Lakeisha)

Selain sebagai dosen, penulis juga aktif menjadi Asesor Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah (BAN-PDM) sejak 2021.

Email Penulis: eggyarmand@iaid.ac.id

BAB 15

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN DI INDONESIA

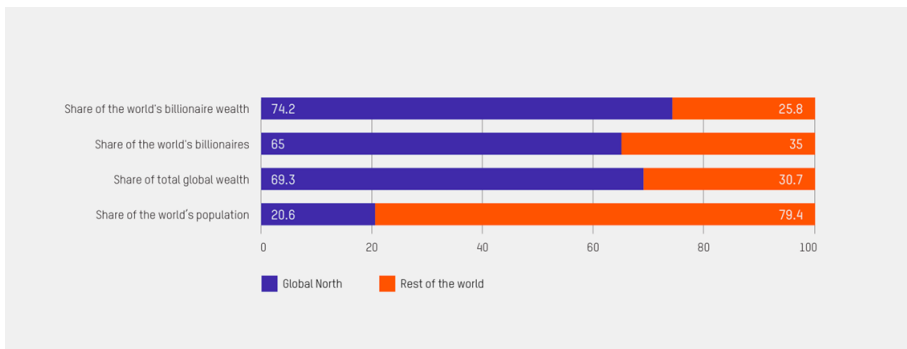
Umunisa Hidayati, M.InterDevPractice.

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Al Washliyah Banda Aceh

Pendahuluan

Sejak berakhirnya Perang Dunia ke-2 dan lahirnya negara-negara Dunia Ketiga (*the Third World states*), pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) telah menjadi standar global untuk mengukur pembangunan nasional dan menjadi alat perbandingan untuk klasterisasi kemajuan sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi adalah mekanisme untuk mendapatkan gambaran kuantitatif dengan mengandalkan potret Produk Domestik Bruto (PDB) atau Pendapatan Output Perkapita dengan asumsi yang mendasarinya adalah: jika pertumbuhan ekonomi semakin tinggi maka proses pertambahan output negara semakin meningkat sehingga pembangunan di suatu negara akan semakin baik. Adopsi pendekatan ini tentunya sangat berkaitan dengan kondisi global pasca perang dunia kedua, dimana saat itu Sistem Bretton Woods (1944-1976) yang mengatur sistem perekonomian dunia melahirkan tiga institusi keuangan dunia yaitu *World Bank*, *The International Monetary Fund (IMF)* dan Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization*) sebagai patrol untuk penguatan ekonomi global (Subacchi & Vines, 2023). Program-

penurunan kekayaan atau semakin miskin. Ketidaksetaraan global yang menggambarkan kesenjangan antara negara Barat dan negara berkembang meningkat semakin tajam untuk pertama kalinya dalam seperempat abad terakhir (World Bank, 2023a). Pengamatan berbagai riset ekonomi dunia terhadap kenaikan kekayaan yang cukup dramatis sejak 2020 menunjukkan bahwa para 1% miliarder tersebut mengalami peningkatan kekayaan hingga 34% dibandingkan dengan awal dekade ini, pertumbuhan yang tentu saja jauh melampaui inflasi. Ironisnya, penumpukan total kekayaan tersebut utamanya hanya terkonsentrasi di negara-negara Eropa dan Amerika Utara dimana penduduknya hanya se per lima atau 21% dari total populasi global (Riddell et al., 2024).



Gambar 15.1: Perbandingan Konsentrasi Kekayaan di Negara Barat

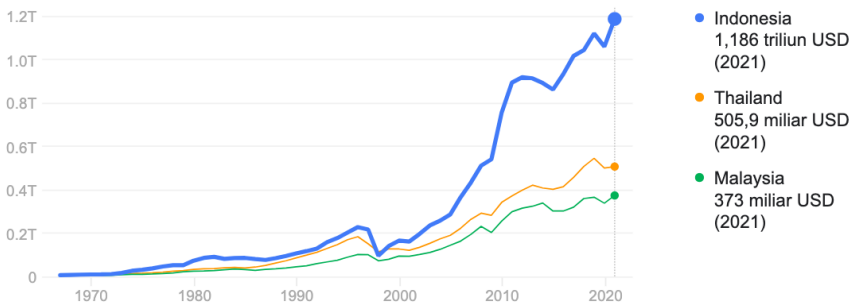
Sumber: Oxfam International (2024)

Hasil riset tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana distribusi aset dan aliran finansial terjadi secara tidak merata, khususnya antara negara barat dengan negara-negara berkembang. Kondisi ekonomi ini tentunya memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap angka Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index* – HDI), Angka Harapan Hidup maupun Indeks Gini bagi mayoritas negara dunia ketiga atau sering kita sebut dengan negara-negara berkembang.

Salah satu faktor yang sangat berkaitan dengan pertumbuhan dan dinamika ekonomi adalah pertumbuhan penduduk. Menurut Peterson

ke arah peningkatan pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tercatat sebesar 74,39 pada tahun 2023 dimana meningkat sebesar 0,62 poin dari nilai IPM pada tahun sebelumnya. Semua aspek Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2023 mengalami peningkatan, termasuk dalam hal aspek dan kesehatan yang baik, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi ini membawa dampak positif bagi pengentasan kemiskinan, dimana angka kemiskinan menurun dari 40% pada tahun 2000 menjadi hanya 8% pada tahun 2014 (Badan Pusat Statistik, 2023).

1,186 triliun USD (2021)



Gambar 15.3: Pendapatan Domestik Bruto Indonesia (dalam USD)

Sumber: (World Bank, 2023b)

Namun, laju pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkurangnya angka kemiskinan pada populasi rentan di Indonesia berkorelasi positif dengan tingkat ketimpangan ekonomi dan ketidaksetaraan sosial. Oxfam Indonesia merilis sebuah *briefing paper* pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan ketimpangan antara kelompok terkaya dan yang lainnya dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil dari pertumbuhan ekonomi tidak terserap secara merata di masyarakat, khususnya bagi kaum perempuan dan kelompok masyarakat marginal. Ketidakmerataan yang signifikan dalam hasil pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa manfaatnya tidak didistribusikan

Daftar Pustaka

- Abd Rahman, N. H., Ismail, S., & Ridzuan, A. R. (2020). Ageing Population and Economic Growth: An Empirical Investigation. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i5/7234>
- Amdan, L., & Sanjani, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2023*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/15/2033/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2023--mencapai-74-39--meningkat-0-62-poin--0-84-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-77--.html>
- Chinowsky, P., Hayles, C., Schweikert, A., Strzepek, N., Strzepek, K., & Schlosser, C. A. (2011). Climate change: comparative impact on developing and developed countries. *Engineering Project Organization Journal*, 1(1), 67–80. <https://doi.org/10.1080/21573727.2010.549608>
- Credit-Suisse. (2023). *The Global Wealth Report*. <https://www.credit-suisse.com/about-us/en/reports-research/global-wealth-report.html>
- Databoks. (2024, February). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Era Habibie Hingga Jokowi*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/14/laju-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-era-habibie-sampai-jokowi>
- den Elzen, M., Admiraal, A., Roelfsema, M., van Soest, H., Hof, A. F., & Forsell, N. (2016). Contribution of the G20 economies to the global impact of the Paris agreement climate proposals. *Climatic Change*, 137(3–4), 655–665. <https://doi.org/10.1007/s10584-016-1700-7>

- Diffenbaugh, N. S., & Burke, M. (2019). Global warming has increased global economic inequality. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(20). <https://doi.org/10.1073/pnas.1816020116>
- Erlando, A., Riyanto, F. D., & Masakazu, S. (2020). Financial inclusion, economic growth, and poverty alleviation: evidence from eastern Indonesia. *Heliyon*, 6(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05235>
- FALKNER, R. (2016). The Paris Agreement and the new logic of international climate politics. *International Affairs*, 92(5), 1107–1125. <https://doi.org/10.1111/1468-2346.12708>
- Fan, Y., Xia, W., & Zhang, L. (2023). The Change of Global Temperature Affected by Global Economy. *Highlights in Science, Engineering and Technology*, 48. <https://doi.org/10.54097/hset.v48i.8228>
- Farida, N. (2021). Fiscal Decentralization, Economic Growth and Regional Development Inequality in Eastern Indonesia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 9(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2021.009.02.1>
- Fitrawaty, F. (2020). The Analysis of Inequality on Economic Growth in Indonesia. *Randwick International of Social Science Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.47175/rissj.v1i3.103>
- International Monetary Fund. (2019, April). *Chapter 2: The Rise of Corporate Market Power and Its Macroeconomic Effects*. <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2019/03/28/world-economic-outlook-april-2019>
- Javier, F. (2023, February). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2022 Kembali Normal*. <https://data.tempo.co/data/1614/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2022-kembali-normal>
- Nugraha, A. T., Prayitno, G., Situmorang, M. E., & Nasution, A. (2020). The role of infrastructure in economic growth and income

- inequality in Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(1).
<https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/7>
- OXFAM. (2017). *MENUJU INDONESIA YANG LEBIH SETARA*.
<https://www.oxfam.org/en/research/towards-more-equal-indonesia>
- Peterson, E. W. F. (2017). The role of population in economic growth. *SAGE Open*, 7(4). <https://doi.org/10.1177/2158244017736094>
- Pham, T. N., & Vo, D. H. (2021). Aging Population and Economic Growth in Developing Countries: A Quantile Regression Approach. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(1).
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1698418>
- Prima, I. T., & Khoirunurrofik, K. (2019). Economic Inequality, Regional Development, and Internal Migration in Indonesia. *Economics and Finance in Indonesia*, 65(1).
<https://doi.org/10.47291/efi.v65i1.606>
- Riddell, R., Ahmed, N., Maitland, A., Lawson, M., & Taneja, A. (2024). *INEQUALITY INC. EXECUTIVE SUMMARY How corporate power divides our world and the need for a new era of public action*.
<https://www.oxfam.org/en/research/inequality-inc>
- Subacchi, P., & Vines, D. (2023). Fifty years on: what the Bretton Woods System can teach us about global macroeconomic policy-making. *Oxford Review of Economic Policy*, 39(2).
<https://doi.org/10.1093/oxrep/grad016>
- UNICEF. (2020). 'What will a return to school during COVID-19 look like?' | UNICEF. Unicef.
- Victor, D. G., Akimoto, K., Kaya, Y., Yamaguchi, M., Cullenward, D., & Hepburn, C. (2017). Prove Paris was more than paper promises. *Nature*, 548(7665), 25–27. <https://doi.org/10.1038/548025a>
- World Bank. (2023a). *10 Reduced Inequality: Progress and setbacks in reducing income inequalities*. World Bank.
<https://datatopics.worldbank.org/sdgatlas/goal-10-reduced-inequalities/?lang=en>

World Bank. (2023b). *Product Domestic Bruto Indonesia*.
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID>

World Economic Forum. (2022, July). *Gender Global Gap Report 2022*.
World Economic Forum.
<https://www.weforum.org/publications/global-gender-gap-report-2022/>

World Economic Forum. (2024, January). *World Economic Forum: Our Mission*.
World Economic Forum.
<https://www.weforum.org/about/world-economic-forum/>

PROFIL PENULIS



Umannisa Hidayati, M. InterDevPractice.

Umannisa memulai minat dan karirnya di bidang pembangunan sejak tahun 2011. Memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman, ia telah terlibat dalam berbagai aktivitas pembangunan, termasuk magang, kegiatan sukarelawan, dan pekerjaan profesional di sektor-sektor seperti kebencanaan, pengembangan masyarakat, layanan kesehatan primer, pengembangan pemuda, gender, dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, dalam lima tahun terakhir, ia telah terlibat dalam berbagai proyek penerjemahan, penulisan proposal, dan aktif sebagai dosen di STISIP Al Washliyah Banda Aceh. Dalam kariernya, Umannisa telah berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat seperti Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kantor Utusan Khusus Presiden untuk MDGs. Di provinsi Aceh dan Nusa Tenggara Timur (NTT), ia juga telah membangun kerja sama antara LSM nasional, pemerintah daerah, dan masyarakat sipil.

Pendidikan formal Umannisa adalah *Master of International Development* dari Monash University Australian yang ditempuh dengan beasiswa dari Australia Awards Scholarships pada tahun 2018, serta gelar Sarjana Psikologi Sosial dari Universitas Syiah Kuala dengan beasiswa penuh dari Pemerintah Aceh pada tahun 2014. Selama studinya, ia aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan konferensi, termasuk konferensi *Australian Council for International Development* di Sydney pada tahun 2018 dan program pertukaran pemuda untuk mempelajari pendidikan dan teknologi kebencanaan di Jepang pada tahun 2012.

Email: umunsy@gmail.com

BAB 16

PEREKONOMIAN DIGITAL DAN INOVASI DI INDONESIA

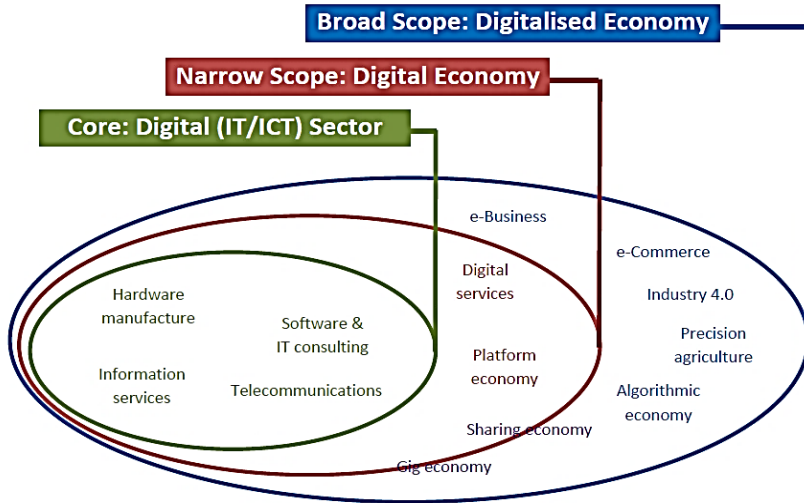
Dipl. Ing. Sri Dharwiyanti, M.Sc.
Universitas Katolik Parahyangan

Definisi Perekonomian Digital dan Inovasi

Terdapat banyak definisi ekonomi digital, baik yang menekankan bahwa jenis produk dan layanan yang dipasarkan haruslah produk atau layanan digital, maupun yang menekankan pada proses bisnis Perusahaan yang menggunakan teknologi digital. Bukht dan Heeks (2017) mendefinisikan ekonomi digital secara lebih luas, yaitu seluruh keluaran kegiatan ekonomi yang seluruhnya atau sebagian besar berasal dari teknologi digital dengan model bisnis berdasarkan barang atau jasa digital. Dengan demikian definisi ini meliputi:

1. *Core digital* (inti sektor digital): Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan atau sektor TIK seperti manufaktur perangkat keras, pengembang perangkat lunak, perusahaan telekomunikasi, konsultan teknologi informasi, dan sebagainya,
2. *Narrow scope* (lingkup sempit): Perusahaan yang didukung sepenuhnya oleh teknologi digital seperti penyedia layanan digital dan platform digital.
3. *Broad scope* (lingkup luas): Perusahaan yang sebagian proses di dalamnya menggunakan teknologi digital, misalnya perusahaan yang menjual produknya di *e-commerce*, perusahaan manufaktur dengan industri 4.0.

Lingkup ekonomi digital menurut Bukht dan Heeks (2017) dapat dilihat pada Gambar 16.1 berikut.



Gambar 16.1: Definisi Ekonomi Digital

Sumber : Bukht dan Heeks (2017)

Inovasi seringkali dianggap sebagai sinonim dari invensi, padahal inovasi merupakan proses yang mengikuti invensi. Menurut Becker dan Whisler (1967), invensi adalah proses kreatif yang menghasilkan penemuan baru, sementara inovasi adalah pemanfaatan pertama dari sebuah gagasan atau invensi untuk tujuan organisasi. Dengan kata lain, inovasi haruslah telah diimplementasikan dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Du Plessis (2007) lebih lanjut menjabarkan bahwa inovasi menghasilkan capaian bisnis baru, baik dengan cara perbaikan proses bisnis internal dan struktur organisasi, atau dengan menghasilkan produk dan layanan yang bersifat *market-driven* atau didorong oleh kebutuhan pasar. Inovasi memungkinkan sumber daya alam dikelola dengan lebih optimal, sumber daya manusia memiliki produktivitas yang lebih tinggi, dan modal kerja serta aset digunakan dengan lebih efisien. Oleh karena itu, baik di negara maju maupun negara berkembang, inovasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi (OECD, 2015).

Daftar Pustaka

- ASEAN Coordinating Committee on Electronic Commerce (ACCEC). (2021). *ASEAN Digital Integration Index*.
- ASEAN Secretariat. (2023). *ASEAN Investment Report 2023 - International investment trends: Key issues and policy options*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*.
- Baregheh, A., Rowley, J., & Sambrook, S. (2009). Towards a multidisciplinary definition of innovation. *Management Decision*, 47(8), 1323-1339. <https://doi.org/10.1108/00251740910984578>
- Becker, S. W., & Whisler, T. L. (1967). The innovative organization: A selective view of current theory and research. *The Journal of Business*, 40(4), 462. <https://doi.org/10.1086/295011>
- Bukht, R., & Heeks, R. (2017). Defining, conceptualising and measuring the digital economy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3431732>
- Damanpour, F. (1996), "Organizational complexity and innovation: developing and testing multiple contingency models", *Management Science*, Vol. 42 No. 5, pp. 693-716.
- du Plessis, M. (2007), "The role of knowledge management in innovation", *Journal of Knowledge Management*, Vol. 11 No. 4, pp. 20-29. <https://doi.org/10.1108/13673270710762684>
- Google, Temasek, & Bain & Company. (2023). *e-Conomy SEA 2023*.
- Hardiana, S. N., & Hastiadi, F. F. (2021). Mendorong inovasi di ASEAN demi lepas dari jeratan pendapatan menengah. In I. Maulana, D. Prihadyanti, & A. Y. Asmara (Eds.), *Praktik inovasi di Indonesia: isu, kebijakan, dan tantangannya*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- International Institute for Management Development (IMD). (2024). *IMD World Competitiveness Online*. IMD World Competitiveness Online. Retrieved March 4, 2024, from <https://worldcompetitiveness.imd.org/countryprofile/criteria/ID/wcy/3-1>

- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Indeks Literasi Digital Indonesia*. Katadata news. <https://survei.literasidigital.id/indeks-literasi-digital-nasional>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemenko Perekonomian). (2023), *Buku Putih Strategi Nasional Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia 2030*
- Meta, & Bain & Company. (2022). *Southeast Asia's digital consumers: A new stage of evolution*
- MIT Technology Review Insights, & Infosys Cobalt. (2023). *The Global Cloud Ecosystem Index 2022*.
- OECD. (2015). *The innovation imperative: Contributing to productivity, growth and well-being*. Paris: OECD Publishing.
- Seong, J., White, O., Woetzel, J., Smit, S., Devesa, T., Birshan, M., & Samandari, H. (2022). *Global flows: The ties that bind in an interconnected world*. McKinsey.
- Startup Genome. (2023). *The Global Startup Ecosystem Report 2023*.
- Paus, E. (2017). *Escaping middle-income trap: Innovate or perish*. ADBI Working Paper Series 685. Tokyo: Asian Development Bank Institute.
- Portulans Institute. (n.d.). *Indonesia – Network readiness index*. Network Readiness Index – Benchmarking the Future of the Network Economy. <https://networkreadinessindex.org/country/indonesia/>
- The World Bank. (n.d.). *Worldwide governance indicators*. DataBank. Retrieved March 11, 2024, from <https://databank.worldbank.org/source/worldwide-governance-indicators>
- United Nations Department of Economic and Social Affairs (UNDESA). (2024). *World economic situation and prospects 2024*. United Nations.

Van Tho, T. (2013). *The middle-income trap: Issues for members of the association of the Southeast Asian Nation*. ADBI Working Paper Series No. 421.

Wiley. (2022, April 5). *Digital Skills Gap Index*. <https://dsgi.wiley.com/>
World Bank Open Data. (n.d.). World Bank Open Data. <https://data.worldbank.org>

World Intellectual Property Organization. (2023). *The Global Innovation Index 2023*.

PROFIL PENULIS



Dipl. Ing. Sri Dharwiyanti, M.Sc.

Setelah lulus dari Fachhochschule Reutlingen, Jerman, jurusan Teknik Elektro/Telekomunikasi tahun 2000, penulis memulai karir di PT Industri Telekomunikasi Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan magister jurusan *Information Technology Management* di Carnegie Mellon University Australia dan lulus pada tahun 2010. Saat ini

Penulis tercatat sebagai mahasiswa program doktoral di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis mendalami bidang-bidang kajian manajemen teknologi informasi, *IT business analyst*, manajemen strategi dan transformasi digital. Sempat berkarir di sebuah BUMN dan menempati berbagai posisi strategis mulai dari manajemen proyek teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, hingga perencanaan strategis dan pengendalian Perusahaan. Saat ini penulis aktif sebagai dosen luar biasa di perguruan tinggi, asesor kompetensi, dan konsultan lepas dalam bidang manajemen teknologi informasi dengan klien dari berbagai instansi pemerintah dan BUMN.

Email Penulis: dharwiyanti@gmail.com

PEREKONOMIAN INDONESIA

Buku ini mengungkapkan secara rinci dan mendalam tentang perekonomian Indonesia, mencakup berbagai aspek mulai dari sistem, kebijakan serta struktur perekonomian di Indonesia, pembaca akan mengenal berbagai sektor ekonomi yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti sektor pertanian, perikanan, pertambangan, energi, manufaktur dan jasa. Pembaca akan dibawa dalam perjalanan yang mendalam untuk memahami dinamika ekonomi Indonesia dengan data dan analisis yang terperinci mengenai investasi dan pembiayaan ekonomi, perdagangan internasional, ketenagakerjaan dan pasar tenaga kerja, pajak dan sistem perpajakan, sistem dan kebijakan perbankan, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan, perekonomian digital dan inovasi. Dengan analisis yang mendalam dan data yang terkini, buku ini menjadi panduan yang berharga bagi pembaca dan buku ini cocok untuk mahasiswa, akademisi, praktisi ekonomi, dan siapa pun yang ingin memahami secara mendalam tentang perekonomian Indonesia.